

**EVALUASI STRATEGI PROMOSI
JOGJA LIBRARY FOR ALL DI BADAN PERPUSTAKAAN
DAN ARSIP DAERAH (BPAD) YOGYAKARTA DITINJAU
DENGAN PENDEPAKAT PROMOTION MIX**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu

Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan



Oleh :

Rahmi Yunita

11140014

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN S1
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.00.9/2141 /2015

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**EVALUASI STRATEGI PROMOSI JOGJA LIBRARY FOR ALL
DI BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH (BPAD) YOGYAKARTA
DITINJAU DENGAN PENDEKATAN PROMOTION MIX**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rahmi Yunita

NIM : 11140014

Telah dimunaqsyahkan pada : Jum'at / 21 Agustus 2015

Nilai Munaqsyah : A/B

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang

M. Solihin Arianto, S.Ag.,SIP.,M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012

Penguji I

Dra. Labibah Zain, M.LIS.
NIP. 19681103 199403 2 005

Penguji II

Dr. Tafrikhuddin, S.Ag.,M.Pd.
NIP. 19730205 199903 1 003

Yogyakarta, 25 Agustus 2015
Dekan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. 19631111 199403 1 002

M. Solihin Arianto, S.Ag., SS., M.LIS.

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Rahmi Yunita

Assalamualaikum wr. wb

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:


Nama : Rahmi Yunita
NIM : 11140014
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Evaluasi Strategi Promosi Jogja Library for All (JLA) di
Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD)
Yogyakarta Ditinjau Dengan Pendekatan *Promotion Mix*

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya berharap agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dipertanggungjawabkan pada sidang munaqasyah, untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, Agustus 2015
Pembimbing,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SS., M.LIS
NIP. 19700906 199903 1 012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Yunita
NIM : 11140014
Prodi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Evaluasi Strategi Promosi Jogja Library for All di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Yogyakarta Ditinjau Dengan Pendekatan Promotion Mix” adalah hasil karya peneliti sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di lain waktu ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, Agustus 2015



Rahmi Yunita

11140014

PERSEMBAHAN

Tulisan ini saya persembahkan untuk:

Kedua Orang Tua yang tak pernah lupa menyelipkan nama Rahmi Yunita dalam doanya.

(Lukman & Miswati)

Dosen Pembimbing saya Bapak M. Solihin Arianto

Yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing penyusunan skripsi ini

Almamaterku tercinta,

UIN Sunan Kalijaga

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (QS. Ar-Ra'd [13]: 11)

A person who never made a mistake never tried anything new.

(Albert Einstein)

INTISARI
EVALUASI STRATEGI PROMOSI JOGJA LIBRARY FOR ALL (JLA)
DI BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH (BPAD)
YOGYAKARTA DITINJAU DENGAN PENDEPAKAT
PROMOTION MIX

RAHMI YUNITA

11140014

Penelitian ini berisi tentang evaluasi strategi promosi yang digunakan dalam menginformasikan Jogja Library for All (JLA) oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Yogyakarta kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kegiatan promosi berdasarkan konsep bauran promosi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data utama peneliti menggunakan teknik wawancara dilengkapi dengan observasi dan dokumentasi. Untuk analisis data penelitian ini berpedoman berdasarkan analisis Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini adalah Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Yogyakarta telah melakukan kegiatan promosi agar tujuan dibentuknya Jogja Library for All sebagai penelusuran terpusat sumber informasi dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Berdasarkan konsep bauran promosi menurut Tjiptono (2001) terdapat 5 poin strategi promosi. Empat diantaranya sudah diterapkan oleh BPAD. 4 dari 5 poin bauran promosi yang terpenuhi antara lain *personal selling*, *mass selling*, *sales promotion*, dan *public relation*. Adapun *direct messages* belum diterapkan dalam promosi JLA di BPAD. Untuk kegiatan promosi BPAD sebaiknya lebih bersifat aktif dalam melakukan kegiatan promosi sehingga untuk kedepannya dapat dilakukan evaluasi dan inovasi baru demi mengenalkan JLA kepada masyarakat umum. Hal ini tentunya akan berpengaruh kepada pemanfaatan JLA.

Kata Kunci: Promosi, Strategi Promosi, Perpustakaan, Promosi Perpustakaan, JLA.

**THE EVALUATION FOR PROMOTION STRATEGY OF
JOGJA LIBRARY FOR ALL (JLA) IN BADAN PERPUSTAKAAN DAN
ARSIP DAERAH (BPAD) YOGYAKARTA
PROMOTION MIX PERSPECTIVE**

Rahmi Yunita

11140014

Abstract

The research explores evaluation for promotion strategy managed by Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Yogyakarta to inform Jogja Library for All (JLA) to the society. The aim of the research is to describe and analyze the promoting activity which is based on promoting diffusion concept. The research applies descriptive method with the qualitative approach. The method to acquire data are interview, complemented by observation and documentation. The analysis procedure refers to Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, that are reducing the data, presenting the data, conducting the conclusion, and verification. The research ends to conclusions, that Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) already promoted Jogja Library for All (JLA) in order that the objective of its establishment as the center of information searching is accomplished. Based on the promoting diffusion concept of Tjiptono (2001), BPAD already applied four of five strategies, that are personal selling, mass selling, sales promotion, and public relation. BPAD should much more intensify its promoting agenda so that the evaluation and applying new innovation to introduce JLA to the society could only be possible. This necessarily will affect to the rise of popularity and the degree of JLA's utilization.

Keywords: Promotion, Promoting Strategy, Library, Promoting Library, JLA.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada seluruh umat di dunia. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw.

Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir yang diberikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan. Penyusunan skripsi ini tentunya melibatkan banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D. beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Dr. Zamzam Afandi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendukung kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Marwiyah, S.Ag., SS., M.LIS., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah member berbagai fasilitas dan kemudahan bagi kelancaran penelitian skripsi.
4. Bapak M. Solihin Arianto, S.Ag., SS., M.LIS. selaku pembimbing yang sejak awal senantiasa meluangkan waktunya untuk membantu penulis

dalam menyelesaikan skripsi ini. terima kasih atas ilmu, arahan, bimbingan, motivasi serta doa yang selalu diberikan kepada penulis.

5. Orang tua tersayang, *Apa* Lukman dan *Ama* Miswati, yang selalu sabar memanjatkan doa untuk anak bungsunya. Orang tua yang ikhlas menahan rindu semenjak 15 tahun yang lalu. Tak lupa teruntuk si sulung Kakanda Fauzi Lukman yang selalu punya cara sendiri untuk memanjakan adik bontotnya, Si Tengah Fadhli Lukman yang selalu ada disamping penulis. Tak lupa teruntuk Wina Melia dan si kecil Najwa Ruhana Fauzi yang datang melengkapi keluarga ini.
6. Sahabat-sahabat tercinta Al-Fatih & El-Khansa Sumatera Thawalib Parabek yang selalu memotivasi penulis meski terpisahkan oleh jarak.
7. Sahabat Assalam 2 LAKESMU Sapen yang selalu akan dirindukan.
8. Sahabat Librarian Assistant (Partime Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2014) yang mempertemukan penulis dengan keluarga sehangat ini.
9. Teman – teman Kapilaritas yang selalu hadir dalam suka ku.
10. Ibu Fauziah Yulianti, Mas Zulfa Kurniawan dan Mbak Anis yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung, penulis ucapkan terima kasih.

Semoga kebaikan yang telah diberikan dibalas Allah swt. aamn. Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari sempurna, untuk itu

kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua kalangan, baik pembaca, instansi terkait, maupun penulis sendiri. Amin.

Yogyakarta, Agustus 2015

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Fokus Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10

2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Evaluasi	13
2.2.2 Strategi	14
2.2.3 Promosi	15
2.2.3.1 Tujuan Promosi.....	16
2.2.3.2 Strategi Promosi.....	17
2.2.3.3 Macam-Macam Sarana Promosi.....	21
2.2.4 Perpustakaan.....	22
2.2.4.1. Perpustakaan Umum	23
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	26
3.4 Informan dan Teknik Penentuan Informan	27
3.5 Instrumen Penelitian	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6.1 Observasi.....	30
3.6.2 Wawancara	30
3.6.3 Dokumentasi.....	31
3.7 Analisis Data	32
3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	33
3.8.1 Keabsahan Data Sebelum di Lapangan.....	34
3.8.2 Keabsahan Data Setelah di Lapangan.....	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Yogyakarta	39
4.1.1 Sejarah Singkat	40
4.1.2 Visi dan Misi	43
4.1.2.1 Visi	43
4.1.2.2 Misi	43
4.1.3 Struktur Organisasi	44
4.1.4 Layanan	45
4.2 Jogja Library for All	51
4.3 Evaluasi Strategi Promosi Jogja Library for All (JLA) di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Yogyakarta Ditinjau Dengan Pendekatan Promotion Mix	57
4.3.1 Promosi Jogja Library for All (JLA)	57
4.3.2 Strategi Promosi Jogja Library for All (JLA)	59
4.3.2.1 Personal Selling	59
4.3.2.2 Mass Selling	67
4.3.2.3 Salles Promotion	76
4.3.2.4 Public Relations	78
4.3.2.5 Direct Marketing	80
BAB V PENUTUP	81
5.1 Simpulan	81
5.2 Saran	82

DAFTAR PUSTAKA 84

LAMPIRAN 85



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jadwal Layanan Perpustakaan Keliling.....	47
Tabel 4.2 Jam Layanan Perpustakaan.....	50
Tabel 4.3 Jadwal Bimbingan Pembaca Beserta Instrukturnya Tahun 2015.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Data Statistik Perguruan Tinggi di DIY tahun 2015.....	2
Gambar 4.1 Perpustakaan BPAD jl. Tentara Rakyat Mataram no. 4.....	39
Gambar 4.2 Tampilan <i>homepage</i> website JLA tahun 2015.....	51
Gambar 4.3 Pelaksanaan Bimbingan Pembaca di Unit Badran I.....	63
Gambar 4.4 Brosur Jogja Library for All Tahun 2014.....	69
Gambar 4.5 Penggunaan Baliho di jalan akses Yogyakarta.....	71
Gambar 4.6 Tampilan Akun Facebook JLA.....	73
Gambar 4.7 Sticker JLA.....	74
Gambar 4.8 Mobil Perpustakaan Keliling dengan tulisan Jogja Library for All.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Pra-Penelitian
- Lampiran 2 Catatan Pra-Penelitian Observasi
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Gubernur DIY
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari BPAD
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Pedoman Observasi
- Lampiran 7 Surat Kesediaan Informan
- Lampiran 8 Transkrip Wawancara
- Lampiran 9 Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 10 Instruktur Bimbingan Pembaca
- Lampiran 11 Materi Bimbingan Pembaca
- Lampiran 12 Perjanjian Kerjasama JLA
- Lampiran 13 Dokumen Operasional Pemanfaatan Kartu Anggota JLA
- Lampiran 14 Jogja Library for All dari Konsep ke Mobile
- Lampiran 15 Curricullum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

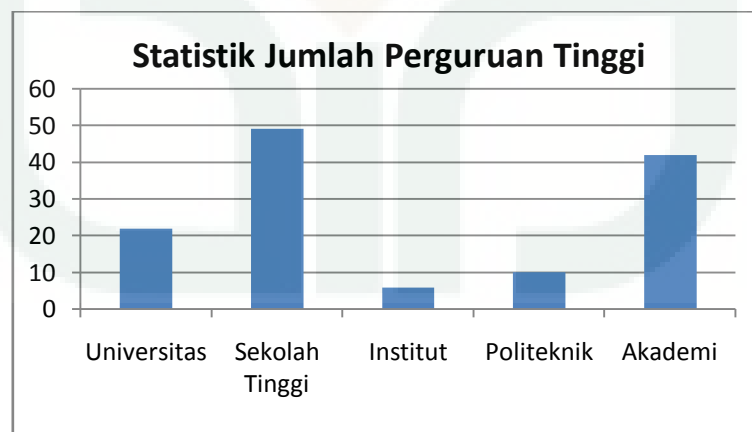
1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai organisasi publik, perpustakaan memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat umum dengan mengutamakan kepuasan pelanggan (Lasa, 2005:49). Pelayanan informasi yang dilakukan oleh perpustakaan dapat berbagai bentuk. Pelayanan informasi perpustakaan dapat berupa pelayanan bahan pustaka dan layanan-layanan khusus sesuai dengan jenis perpustakaannya. Layanan yang diberikan hendaknya sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga kepuasan terhadap pelayanan dapat ditaksir. Kepuasan pengguna terhadap layanan akan membantu pihak perpustakaan dalam mengevaluasi layanan yang dimiliki. Hasil evaluasi layanan ini dapat membantu kepala perpustakaan dalam mengambil kebijakan dalam pengembangan perpustakaan kedepannya.

Berkaitan dengan itu semua, jika perpustakaan dengan berbagai layanan yang diberikan dapat diibaratkan suatu produk, maka perpustakaan membutuhkan pemustaka sebagai konsumen produk tersebut. Setelah produk tersebut siap dilayanan, produsen membutuhkan sesuatu kegiatan agar calon konsumen dapat mengenali produk yang ditawarkan. Dengan demikian, perpustakaan perlu memberikan informasi kepada pemustaka mengenai layanan yang telah disiapkan. Informasi yang diberikan hendaknya dapat

mengajak pemustaka untuk menggunakan dan memanfaatkan layanan perpustakaan.

Kegiatan memberikan informasi dan menarik perhatian pelanggan dapat juga disebut sebagai kegiatan promosi. Sebagaimana Mustafa (1996:1.22) mengemukakan bahwa promosi merupakan mekanisme komunikasi persuasif pemasaran dengan memanfaatkan teknik-teknik hubungan masyarakat. Mustafa menambahkan bahwa promosi juga dapat dipahami dengan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh organisasi, sekaligus membujuk konsumen untuk bereaksi. Dengan kata lain, kegiatan promosi di perpustakaan bertujuan untuk mengenalkan layanan yang ditawarkan kepada pemustaka. Dengan adanya pengenalan layanan ini diharapkan layanan yang diberikan dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh pemustaka.



Gambar 1.1 Statistik Jumlah Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015

Berdasarkan Data Statistik Jumlah Perguruan Tinggi tahun 2015 di atas terdapat sekitar 129 perguruan tinggi, terdiri atas 22 universitas, 49 sekolah tinggi, 6 institut, 10 politeknik dan 42 akademi. Dengan jumlah yang cukup besar tersebut menjadikan Yogyakarta dikenal sebagai Kota Pelajar atau Kota Pendidikan. Dengan demikian, Pemerintahan Yogyakarta berupaya mewujudkan Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan Berkualitas. Hal ini disebutkan sebagai visi Pemerintahan Kota Yogyakarta yang tertulis pada website resmi pemerintahan (www.jogjakota.go.id). Visi di atas beriringan dengan misi pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang tercantum dalam website resmi pemerintahan yaitu “Membangun peradaban yang berbasis nilai-nilai kemanusiaan”. Misi ini mengemban upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Cukup menjadi bukti kepedulian pemerintah terhadap pendidikan masyarakat DIY secara keseluruhan. Kepedulian ini tidak hanya tertuju kepada kalangan akademisi. Kepedulian pemerintah terhadap pendidikan ini memiliki sasaran yang lebih luas yaitu masyarakat secara umum. Kepedulian pemerintah ini terbukti dari menjadikan pendidikan sebagai poin penting dalam pengembangan nilai-nilai kemanusiaan. Sebagaimana yang disebutkan pada misi pemerintahan bahwa pemerintahan berupaya membangun peradaban yang berbasis nilai-nilai kemanusiaan. Misi ini mengemban upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kepedulian pemerintah ditandai dengan beberapa kegiatan yang mendukung. Kegiatan-kegiatan literasi dan layanan masyarakat yang diprakarsai oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Yogyakarta merupakan dua dari banyak upaya pemerintah untuk mewujudkan visi maupun misi yang telah disebutkan di atas. Dapat diambil sebagai contoh layanan *sharing resources* Jogja Library for All (JLA) dan Mlibjogja. JLA dan Mlibjogja merupakan sumber daya dapat digunakan secara bersama-sama oleh banyak *user*. *User* diijinkan memiliki tingkat pengetahuan, kepentingan dan motivasi yang berbeda di dalam memanfaatkannya. Dengan kata lain JLA dan Mlibjogja sama-sama diluncurkan demi memenuhi kebutuhan masyarakat dalam penelusuran sumber informasi.

Mlibjogja merupakan aplikasi *mobile* yang disediakan oleh BPAD Provinsi DIY guna membantu penelusuran buku. Aplikasi ini dapat diunduh secara cuma-cuma pada *smartphone* android melalui aplikasi *play store*. Aplikasi ini diluncurkan pada 10 Juli 2014 silam. Dalam website MLibjogja disebutkan bahwa MLibjogja merupakan katalog *mobile* dari 75 perpustakaan.

Sedangkan JLA merupakan sebuah jaringan kerjasama antar perpustakaan di Yogyakarta berbasis web. Jaringan kerjasama ini berbentuk portal katalog online yang mencakup perpustakaan-perpustakaan yang telah tergabung. Terdapat 35 perpustakaan yang sudah tergabung (dijelaskan dalam jogjalib.com) yang koleksinya sudah dapat ditelusuri sesuai dengan *keyword* yang digunakan dan mengarahkan pengguna ke lokasi koleksi.

Gagasan utama munculnya JLA tidak lepas dari hal yang melatarbelakangi DIY sebagai Kota Pelajar ataupun Kota Pendidikan sebagaimana yang telah disebutkan. Banyaknya lembaga pendidikan membutuhkan dukungan layanan informasi dan sumber ilmu pengetahuan. Pemikiran mengenai pengembangan jaringan perpustakaan di DIY kemudian muncul berupa JLA. JLA dimaksudkan untuk memaksimalkan penyediaan dan menyebarluaskan sumber daya informasi untuk mendukung visi Yogyakarta sebagai kota pendidikan (Uswah, 2012:2).

BPAD maupun perpustakaan unit lain yang tergabung dalam JLA tentu telah berupaya menginformasikan JLA. Banyak upaya yang dilakukan oleh masing-masing anggota. Dapat diambil sebagai contoh perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, perpustakaan ini memasang banner JLA di depan pintu akses ruangan koleksi. Selain itu, beranda website Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga juga dilengkapi dengan panel yang terhubung kepada website jogjalib.com. Namun, berdasarkan wawancara singkat dengan PIC JLA untuk unit Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga bahwa tercatat pada tanggal 6 Maret 2015 terdapat 136 anggota JLA aktif. Jumlah ini tentunya sangat sedikit jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga secara keseluruhan.

Begitupun BPAD sebagai penggagas lahirnya JLA tentu lebih bertanggung jawab dalam mengkoordinir kegiatan pengenalan layanan ini kepada masyarakat. Banyak cara yang dilakukan oleh BPAD dalam promosi JLA. Penempelan stiker JLA di setiap mobil kerja (perpustakaan keliling)

merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam promosi JLA. Selain itu, BPAD juga menyediakan berupa brosur JLA di bagian informasi.

Namun, berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari staf bagian informasi bahwa secara kuantitas anggota JLA sudah cukup banyak. Namun, mereka belum terlalu memahami kegunaan JLA. Tak jarang yang menganggap bahwa JLA merupakan OPAC Perpustakaan Daerah. Anggapan ini menyebabkan kekeliruan pengguna dalam penelusuran informasi. Kekeliruan ini menjadikan pengguna yang telah menelusuri informasi di JLA tetap datang ke perpustakaan BPAD guna menelusuri fisik informasi yang dicari. Sedangkan JLA telah menuntun pemustaka untuk penelusuran informasi fisik di perpustakaan-perpustakaan unit lainnya (pra penelitian pada tanggal 20 Maret 2015). Tidak cukup dengan keterangan tersebut, pada tanggal 30 dan 31 Maret 2015 peneliti melakukan wawancara singkat kepada dua orang pemustaka. Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pemustaka bersangkutan belum mengenal JLA dan memahami fungsi dan kegunaan JLA. Dengan kata lain, masyarakat khususnya pengguna belum mengenal fungsi dan kegunaan JLA. Hal ini bisa saja mengakibatkan JLA belum dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya, sehingga memperlambat penyebaran informasi dan sumber ilmu pengetahuan yang terdapat di Yogyakarta sesuai dengan gagasan utama JLA ini terbentuk. Hal ini tentunya berkaitan dengan penyebaran informasi yang telah dilakukan oleh BPAD.

Berdasarkan paparan di atas, dapat dicermati bahwa BPAD berupaya agar JLA dapat membantu masyarakat dalam penelusuran informasi. Selaku

koordinator pelaksana JLA, BPAD bertanggung jawab dalam mengkoordinir perpustakaan unit untuk memberikan pelayanan kepada pemustaka. Selain itu, BPAD juga bertanggung jawab untuk menghimbau perpustakaan unit dalam memberikan informasi terkait JLA kepada pemustaka sehingga JLA dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Dengan adanya upaya promosi yang dilakukan maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi “Evaluasi Strategi Promosi Jogja Library for All di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Yogyakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat diambil suatu rumusan masalah sekaligus pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimanakah strategi promosi Jogja Library for All di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Yogyakarta.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan mekanisme penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:285), fokus penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan penentuan fokus berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi, dan disarankan oleh pembimbing atau orang yang dipandang ahli. Berdasarkan yang sudah dipaparkan bahwa BPAD memiliki 2 layanan *sharing resources* yaitu JLA dan MLibjogja. Namun dalam penelitian ini, peneliti menfokuskan kepada strategi promosi JLA di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Yogyakarta. Hal ini menjadi lebih menarik untuk diteliti karena peneliti menemukan beberapa bukti promosi yang telah

dilakukan. Sedangkan untuk MLibjogja merupakan aplikasi yang masih tergolong masih baru dan peneliti belum menemukan bukti riil promosi MLibjogja.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, tujuan penelitian yang hendak peneliti capai adalah: menggali, mendeskripsikan dan menganalisis strategi promosi JLA di BPAD Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Bagi peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan serta dapat menambah wawasan, pengalaman, serta pengetahuan penelitian.

b. Bagi instansi tempat penelitian

Memberikan sumbangan kepada instansi terkait upaya untuk meningkatkan kualitas perpustakaan.

c. Bagi kepentingan ilmiah

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian yang sejenis maupun dalam pengembangan sistem.

1.6 Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian dalam bentuk skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penelitian sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang pembahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian dari para peneliti dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Sedangkan landasan teori memuat teori yang berhubungan dengan peranan perpustakaan yang berpatokan dengan indikator sebagai tolok ukur penelitian dan penelitian skripsi ini.

BAB III Metode Penelitian, bab ini membahas mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, informan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, tehnik analisis data, dan tehnik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV Pembahasan, bab ini berisi gambaran umum instansi penelitian, pembahasan secara terperinci serta hasil penelitian tentang strategi promosi Jogja Library for All di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Yogyakarta.

BAB V Penutup, bab ini akan menjadi simpulan dalam penelitian diiukti dengan saran dari peneliti.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan maka dalam penelitian yang berjudul Strategi Promosi Jogja Library for All (JLA) di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Yogyakarta disimpulkan bahwa: strategi bauran promosi yang telah diterapkan oleh BPAD adalah meliputi *personal selling*, *mass selling*, *sales promotion*, dan *public relation*.. BPAD dalam melakukan promosi Jogja Library for All meliputi sebagai berikut:

1. *personal selling*, dengan melakukan interaksi langsung kepada pemustaka untuk mendapatkan tanggapan langsung. Dalam penerapannya, *personal selling* diterapkan dalam bentuk sosialisasi kepada perpustakaan unit, bimbingan pembaca, dan kreatifitas staf bagain informasi serta merekrut PIC agar dapat menjembatani pemustaka perpustakaan unit untuk menginformasikan layanan JLA.
2. *mass selling*
 - a. Periklanan dengan menyediakan alat promosi berbentuk selebaran, banner, baliho, video interaktif, media sosial, serta logo dan simbol. Pemilihan media ini diharapkan dapat mencakup kepada masyarakat luas.
 - b. Publisitas dilakukan oleh Lilik Kurniawati Uswah dalam Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia ke-5 dengan presentasi makalah dengan

judul “Jogja Library for All: dari Konsep ke *mobile*”. Selain itu

Sukarjono, Anang FSN juga menerangkan JLA dalam buletin Sangkakala.

3. *sales promotion* dilakukan dalam bentuk potongan harga administrasi masuk perpustakaan unita sebesar 50% jika biaya administrasi di atas Rp. 4000,-.
4. *public relation* dalam bentuk pameran, dan seminar dengan disponsori oleh JLA.

Sedangkan pada poin kelima yaitu *direct marketing* pada *promotion mix* belum digunakan dalam mempromosikan JLA di BPAD. Diduga hal ini terkendala dengan SDM yang terbatas.

5.2 Saran

Setelah peneliti melihat dan mengamati kegiatan promosi JLA oleh BPAD ternyata masih perlu diperhatikan agar kegiatan lebih efektif dan efisien.

Berikut beberapa saran yang mungkin berguna bagi BPAD:

1. BPAD Yogyakarta disarankan untuk menerapkan strategi bauran promosi terdapat point ke-5 yaitu *direct messages*. Strategi ini dilakukan dengan memberikan pesan secara langsung kepada masyarakat. Hal ini dapat didukung dengan kerjasama PIC dengan memanfaatkan sosial media seperti *facebook* dan *twitter*. Penggunaan sosial media seperti ini dinilai efektif karena tidak membutuhkan banyak anggaran.
2. Dirasa perlu bagi BPAD untuk membina sumber daya manusia khususnya untuk mendukung kegiatan promosi agar lebih efisien dan efektif. Pembinaan

ini bertujuan untuk memberikan stimulasi kepada staf untuk meningkatkan kreatifitas.

3. Untuk penerapan strategi promosi dirasa perlu untuk membentuk tim yang dilengkapi dengan SOP yang jelas. Tim Promosi dan SOP diharapkan bisa lebih menuntun staf melakukan langkah-langkah dalam promosi.
4. Dirasa perlu bagi BPAD untuk memaksimalkan sarana promosi yang dimiliki. Hal ini dapat menjadi solusi kurangnya anggaran dalam kegiatan promosi. Dapat disiasati dengan menggunakan papan pengumuman yang terdapat di teras BPAD dan menjaga keaktualan informasi. Selain itu, update website, baik itu website BPAD secara umum ataupun website JLA secara khusus. Penggunaan facebook dan twitter juga dapat dimaksimalkan, mengingat postingan terakhir pada Agustus 2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evauasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asari, Andi. 2012. “Strategi Promosi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta” *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Dharmmesta, Basu Swastha dan Irawan. 2008. *Menejemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Hermawan, Agus. 2012. *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Irawan. 1997. *Pemasaran: Prinsip dan Kasus*. Yogyakarta: BPFE.
- Ishmah, Nur. 2013. “Strategi Promosi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang” *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Kurniawan, Zulfa. 2013. *Pedoman Umum Penggunaan Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Laksana, Fajar. 2008. *Manajemen Pemasaran: Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lasa Hs. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- _____. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta. Pustaka Book Publisher
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Mustafa, Badollahi. 1996. *Promosi Jasa Perpustakaan*. Jakarta : Universitas Terbuka

- Pahlefi, M. Rizal. 2013. Strategi Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pada Perpustakaan Universitas Jambi) *Tesis*. Yogyakarta: Program Studi Inderdisiplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga.
- Pearce, John A. 2009. *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba.
- Presiden Republik Indonesia. 2007. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007”. Dalam http://kelembagaanfiles.pnri.go.id/pdf/about_us/official_archives/public/normal/UU_43_2007_PERPUSTAKAAN.pdf, tanggal 4 Februari 2015, pukul 08.15.
- Puspitadewi, Ganis Chandra. 2013. “Strategi Promosi Perpustakaan Keliling di Kantor Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Pacitan Jawa Timur” *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Ratnasari, Ririn Tri. 2011. *Teori dan Kasus Manajemen Pemasaran Jasa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Qalyubi, Syihabuddin. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Infomasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga
- Saleh, Abdul Rahman. 2010. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Seksi Pendidikan Tinggi Dinas Sikpora DIY. 2015. “Statistik Perguruan Tinggi”. Dalam <http://pendidikan-diy.go.id/dikti/Statistik-Perguruan-Tinggi-DIY.html>, tanggal 23 Agustus 2015, pukul 10.35.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarjono. 2006. “Jogja Library for All: Menuju Peneguhan Yogyakarta sebagai Pusat Pendidikan Terkemuka”. Dalam Buletin Sangkakala. Edisi ketiga, tahun 2006.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Sutarno NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.

Suwarsono. 2014. *Manajemen Strategik*. Banten: Universitas Terbuka.

Tjiptono, Fandi. 2001. *Strategi Pemasaran*. Edisi ke-2, Cetakan ke-5. Yogyakarta: Andi

Uswah, Lilik Kurniawati. 2012. "Jogja Library for All: dari Konsep ke Mobile" Makalah dipresentasikan dalam *Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia ke-5 di Labuan Bajo NTT*, tanggal 16-19 Oktober 2012

Winardi. 1992. *Promosi dan Reklame*. Bandung: Mandar Maju.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
JALAN TENTARA RAKYAT MATARAM NO. 29 TELP. 513969, (Fax) 563367
YOGYAKARTA 55231

Website : www.bpadjogja.info E-mail : bpad_jogja@yahoo.com

Nomor : 070/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin
Pra Penelitian

Yogyakarta, 30 MARET 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga

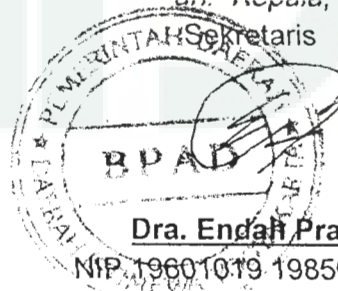
Di YOGYAKARTA

Menanggapi surat Dekan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta No. : UIN.02/DA.1/PP.00.9/642/2015 tanggal 23 Maret 2015 perihal : Permohonan Ijin Pra Penelitian dengan judul : Promosi Jogja Library For All di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY, dengan ini disampaikan bahwa instansi kami dapat membantu mahasiswa Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk melaksanakan Pra Penelitian;

a.n
Nama : Rahmi Yunita
NIM : 11140014

Demikian atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

an. Kepala,
Sekretaris



Dra. Endah Pratiwi

NIP. 19601019 198503 2 006

Tembusan:

1. Ka. Bid Pelayanan Dan Pelestarian
Bahan pustaka
2. Yang bersangkutan

Lampiran 1

Catatan Pra Penelitian

Tempat : Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Jl.
Mataram no.4 Yogyakarta

Metode Pengumpulan Data : Praobservasi

Sumber data : Rangkuman hasil Observasi terhadap situasi Badan
Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Yogyakarta
(Jumat, 20 Maret 2015 pukul 13.50)

Deskripsi Data :

Perpustakaan BPAD memiliki papan pengumuman di sisi kiri pintu masuk.

Setiap pengunjung perpustakaan masuk ke perpustakaan BPAD diarahkan untuk mengisi buku tamu. Pengisian data pengunjung anggota dilakukan dengan men-*scan* kartu anggota. Berbeda dengan pengunjung non-anggota dengan mengetikkan nama, alamat, dan tujuan kunjungan. Pemustaka difasilitasi dengan loker penyimpanan dan dijaga langsung oleh petugas keamanan.

Pemustaka memasuki ruangan koleksi perpustakaan yang terdiri dari 2 lantai. Lantai pertama merupakan kumpulan rak koleksi dengan nomor panggil koleksi dari 000 – 499. Pemustaka yang membutuhkan koleksi dengan nomor panggil 500-999. Namun sebelumnya, BPAD juga memfasilitasi dengan dua mesin pencarian. Setiap pemustaka yang menemui kesulitan dalam penelusuran OPAC akan dibantu dan

diarahkan oleh petugas bagian informasi. Staf ini akan mengarahkan cara penggunaan mesin penelusuran dan mengarahkan ruangan koleksi yang sedang ditelusuri.



Lampiran 2

Catatan Pra Penelitian

- Tempat : Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Jl.
Mataram no.4 Yogyakarta
- Metode Pengumpulan Data : Wawancara
- Sumber data : Pemustaka I Perpustakaan BPAD (Senin, 30 Maret
2015, 14.30
- Deskripsi Data :
- Peneliti : Permisi mbak, boleh minta waktunya sebentar
Pemustaka I : iya mbak, silakan, ada apa mbak?
Peneliti : kenalkan saya Rahmi, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, kebetulan
saya disini sedang penelitian mbak, apa mbak tidak keberatan kita
ngobrol sebentar?
Pemustaka I : Owh iyaa silakan mbak, kebetulan ini saya juga sudah mulai
suntuk.. hehe..
Peneliti : Terima kasih lo mbak, dari tadi saya sudah nyari kira2 siapa yang
akan saya wawancarai, akhirnya saya lihat mbak disini sudah tidak
begitu asyik,, hehe ☺ mungkin kenalan lagi aja ya mbak biar lebih
akrab and nyantai, hehe saya Rahmi, mbak nya siapa?
Pemustaka I : saya ela, kebetulan mahasiswa UIN juga, tapi saya tarbiyah, kita
sama semester tua kok, la ini saya lagi ngerjain tugas akhir juga,,
hehee
Peneliti : Owalah,, ternyata wawancarai sodara sendiri ni.. ow iya mbak,,
mbak pernah denger tentang Jogja Library for All gak mbak?
Biasanya disingkat JLA..
Pemustaka I : Ow itu, saya tau sech, pernah denger juga, dan kemaren pas saya
disini, kebetulan saya lihat brosur di meja mbak informasi itu, yaaa
sedikit penasaran sech. Emang kenapa mbak?
Peneliti : Hehe gak apa2 mbak, kebetulan saya memang sedang pingin
meneliti soal itu, tapi lebih pada promosi saja. Jadi sebenarnya itu
sudah digagas semenjak 2005 mbak, tapi sepertinya belum banyak
yang tau soal itu. Mba pernah berkunjung ke laman website nya gak?
Pemustaka I : Laa itu, habis saya lihat brosur itu, penasaran juga sech, akhirnya
saya masuk laman nya.. klik sana sini,, tapi yaaaaa gak begitu paham

- fungsi nya untuk apa.
- Peneliti : Berarti mbak belum jadi anggota nya yaa..?
- Pemustaka I : Yaa belum mbak, saya cuma akses sekali itu, emang itu gimana sech mbak?
- Peneliti : Sebenarnya itu sejenis opac kita mbak, kayak di perpustakaan uin juga. Bedanya ini kumpulan banyak opac. Banyak perpustakaan yang tergabung. Laaa misal mbak nyari sebuah buku. Itu mbak akan tau buku itu adanya di perpustakaan mana saja. Kalo misalnya mbak butuh buku kedokteran mbak nyarinya kemana?
- Pemustaka I : Kalo kedokteran,, yaaaa UGM kali yaa,, kan mereka punya FK
- Peneliti : La iya mbak.. tapi kan mbak gak tau kalo ternyata perpustakaan lain punya buku yang sama 😊 misalnya pake JLA mb bisa tau perpus mana saja yang punya buku itu, jadi misal mbak udah ke UGM, buku itu gak ada,, mbak masih bisa ambil opsi lain ke perpustakaan yang berbeda,, gt mbak..
- Pemustaka I : Owalah gitu yaaa.. makasi lo mbak.. ternyata saya dapat informasi baru 😊
- Peneliti : Justru saya yang terima kasih mbak, udah luangkan waktunya 😊 makasi lo mbak,, itu dulu mungkin hehe.. silakan mbak dilanjut skripsweet nya 😊

Lampiran 3

Catatan Pra Penelitian

- Tempat : Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Jl.
Mataram no.4 Yogyakarta
- Metode Pengumpulan Data : Wawancara
- Sumber data : Pemustaka II Learning Park Perpustakaan BPAD
(Selasa, 31 Maret 2015, 15.00)
- Deskripsi Data :
- Peneliti : Permissi mbak, disini ada orangnya gak mbak?
Pemustaka II : oh gak ada mbak, duduk aja ☺
Peneliti : mbak sering kesini yaa..?
Pemustaka II : gak juga sech mbak, paling cuma beberapa kali doank.. yaaa biasalah, mahasiswa cari tempat nongrong, hitung-hitung disini internetan gratis, meski sedikit lola.. ☺
- Peneliti : haha.. ternyata mahasiswa dimana-mana sama aja ya mbak.. aku juga gitu ☺ suka nya duduk di sini yaaa mbak?
Pemustaka II : yaa enak sech,.. soalnya kadang di dalem itu rame mbak.. mending disini ☺ kalo mau nyari buku,, la itu baru biasanya aku masuk.
- Peneliti : owalah,, bener juga sech mbak.. laa mbak kan sering kesini ni berarti. Mbak pernah denger tentang Jogja Library gak?
Pemustaka II : kalo gak salah, pernah sech,, perpustakaan jogja gitu kan?
Peneliti : iya mbak.. laa yang mbak tau gimana? Pingin tau aja sech..
Pemustaka II : yaaa perpustakaan gitu.. perpustakaan jogja,, itu nama perpustakaan kan?
- Peneliti : ow gitu ya mbak? ☺
Pemustaka II : iya sech kayaknya, gak tau juga sech.. klo mbak nya may tau, ntar mbak nya nanya aja,, di dalem ada bagian informasi, sebelah kiri pintu masuk.
- Peneliti : oh iyaa,, makasi mbak ☺



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/794/4/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DA.1/PP.00.9/904/2015**
FAK. ADAB DAN ILMU BUDAYA

Tanggal : **28 APRIL 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RAHMI YUNITA** NIP/NIM : **11140014**
 Alamat : **FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA, ILMU PERPUSTAKAAN, UIN SUNAN KALIJAGA**
YOGYAKARTA
 Judul : **STRATEGI PROMOSI JOGJA LIBRARY FOR ALL (JLA) DI BADAN PERPUSTAKAAN DAN**
ARSIP DAERAH (BPAD) YOGYAKARTA
 Lokasi : **BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH DIY**
 Waktu : **30 APRIL 2015 s/d 30 JULI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **30 APRIL 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.

Tembaga Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

No. 10590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH DIY
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ADAB DAN ILMU BUDAYA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
JALAN TENTARA RAKYAT MATARAM NO. 29 TELP. 513969, (Fax) 563367
YOGYAKARTA 55231

Website : www.bpadjogja.info E-mail : bpad_jogja@yahoo.com

Nomor : 070/2933
Lamp. :
Hal : Permohonan
Ijin Penelitian

Yogyakarta, 05 MAY 2015

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Adab
Dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

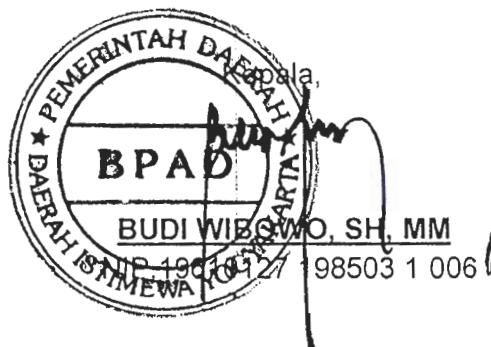
Di YOGYAKARTA

Menanggapi surat Dekan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/904/2015 tanggal 28 April 2015 perihal: Permohonan Ijin Penelitian di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY dengan judul " STRATEGI PROMOSI JOGJA LIBRARY FOR ALL (JLA) Di BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH (BPAD) YOGYAKARTA; dengan ini disampaikan bahwa instansi kami dapat membantu mahasiswa Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk melaksanakan Penelitian;

a.n

NO	NAMA	NIS
1.	RAHMI YUNITA	11140014

Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.



Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa motivasi dan tujuan dilakukannya promosi JLA di BPAD Yogyakarta?
2. Adakah langkah khusus yang dilakukan untuk menginformasikan JLA di BPAD Yogyakarta?
3. Bagaimana (prosedur) pelaksanaannya guna memberikan informasikan JLA di BPAD Yogyakarta?
4. Siapa saja yang ikut serta dalam melakukan kegiatan promosi JLA?
5. Apa sajakah bentuk kegiatan promosi yang dilakukan di BPAD Yogyakarta?
6. Apa saja promosi yang sudah dilakukan hingga sekarang?
7. Siapa sasaran promosi JLA di BPAD Yogyakarta?
8. Apa saja kendala yang dihadapi dalam melakukan promosi JLA?

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati kegiatan promosi Jogja Library for All (JLA) yang dilakukan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Yogyakarta meliputi:

A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun fisik pelaksanaan promosi Jogja Library for All (JLA) di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Yogyakarta.

B. Aspek yang diamati:

1. Alamat/lokasi
2. Lingkungan fisik pada umumnya
3. Ruang (layan)
4. Suasana kegiatan layanan
5. Siapa saja yang berperan.

SURAT KESEDIAAN INFORMAN PENELITIAN

Oleh:

Sdri. Rahmi Yunita

Dengan judul:

STRATEGI PROMOSI JOGJA LIBRARY FOR ALL (JLA) DI BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH (BPAD) YOGYAKARTA

Nama : Zulfa Kurniawan, SIP
Jabatan : pustakawan pertama
Waktu : 10.08 WIB, 6 Mei 2015

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan an akan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan informasi dengan sebenar-benarnya
- Memberikan pernyataan dengan seobjektif mungkin
- Bersedia direkam suara menggunakan alat yang telah disediakan peneliti
- Bersedia diambil gambar (dokumentasi bentuk foto) dengan alat yang telah disediakan peneliti.

Dengan pernyataan ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan sebagai informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 6 Mei 2015

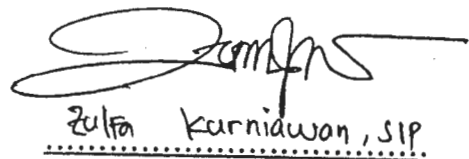
Mengetahui,

Peneliti



Rahmi Yunita

Informan



Zulfa Kurniawan, SIP

*beri tanda silang pada pernyataan yang anda setuju

SURAT KESEDIAAN INFORMAN PENELITIAN

Oleh:

Sdri. Rahmi Yunita

Dengan judul:

STRATEGI PROMOSI JOGJA LIBRARY FOR ALL (JLA) DI BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH (BPAD) YOGYAKARTA

Nama : Anis Zara S.
Jabatan : TKU
Waktu : 14.05 WIB, 8 Mei.....2015

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan an akan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan informasi dengan sebenar-benarnya
- Memberikan pernyataan dengan seobjektif mungkin
- Bersedia direkam suara menggunakan alat yang telah disediakan peneliti
- Bersedia diambil gambar (dokumentasi bentuk foto) dengan alat yang telah disediakan peneliti.

Dengan pernyataan ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan sebagai informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 8 Mei..... 2015

Mengetahui,

Peneliti



Rahmi Yunita

Informan



Anis Zara S.

*beri tanda silang pada pernyataan yang anda setuju

SURAT KESEDIAAN INFORMAN PENELITIAN

Oleh:

Sdri. Rahmi Yunita

Dengan judul:

STRATEGI PROMOSI JOGJA LIBRARY FOR ALL (JLA) DI BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH (BPAD) YOGYAKARTA

Nama : Fauziah Yunita
Jabatan : Staf Subbid Layanan BPAD DIY
Waktu : 13.35 WIB, 12 MEI2015

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan an akan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan informasi dengan sebenar-benarnya
- Memberikan pernyataan dengan seobjektif mungkin
- Bersedia direkam suara menggunakan alat yang telah disediakan peneliti
- Bersedia diambil gambar (dokumentasi bentuk foto) dengan alat yang telah disediakan peneliti.

Dengan pernyataan ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan sebagai informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 12 MEI 2015

Mengetahui,

Peneliti

Informan



Rahmi Yunita



Fauziah Y

*beri tanda silang pada pernyataan yang anda setuju

TRANSKRIP WAWANCARA

- Informan : Zulfa Kurniawan, SIP
- Jabatan : Pustakawan Pertama
- Waktu : 10.58 WIB, 6 Mei 2015
- Tempat : Ruang Kep. Sub Bagian Layanan Badan Perpustakaan dan
Arsip Daerah jl. Tentara Rakyat Mataram No.4
- Peneliti : Mungkin pertama kali, perkenalkan saya Rahmi Yunita
- Informan : Ya
- Peneliti : Mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang mencoba untuk meneliti JLA
yaitu fokusnya kepada strategi promosinya. Terima kasih atas
waktunya. Mungkin disini, pak.. apa mas (hehe)
- Informan : Pak boleh.. mas boleh.. hehe
- Peneliti : Ooo.. pak Zulfa Kurniawan, disini mungkin Bapak tadi sudah
menjelaskan kalau JLA itu sebenarnya tidak Mlib, MLib adalah opac
tersendiri
- Informan : Itu opac aplikasi, aplikasi android, bukan, klo JLA kan di catalog web
JLA ada sendiri
- Peneliti : Jadi, Jogja library for all itu berbeda dengan Mlib, seperti yang bapak
bilang tadi.
- Informan : Iya

Peneliti : Tapi disini kan saya terfokus kepada kegiatan promosi yang telah dilakukan JLA ini. dan saya ketahui kalau JLA ini sudah hampir 10 tahun ya pak..?

Informan : 10 tahun.. iya..

Peneliti : Iya,, 10 tahun.. iya lebih.. mungkin disini saya ingin menanyakan, adakah langkah khusus yang dilakukan JLA dalam promosi?

Informan : Langkah khusus memang.... Kalo untuk kegiatan promosi kan selalu dilakukan. dan yang perlu dicatat itu karna jogja library for All itu kan apa... bentuk kerja sama. Bentuk kerja sama dan itu melibatkan taroklah sampai sekarang itu melibatkan 35 perpustakaan. sehingga kemudian kalo memang bentuknya kerjasama, jadi bahwasanya untuk promosi itu kemudian tidak mutlak ada pada oleh BPAD. Karna sebetulnya kerja sama harusnya terhadap sharing juga bagaimana promosi itu juga dilakukan di 35 perpustakaan anggota. Itu yang perlu digarisbawahi. Jadi kemudian, tidak kemudian mutlak BPAD untuk melakukan promosi. tapi juga 35 perpustakaan anggota juga harus melakukan. Tetapi.. sebagai koordinator Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY dalam Jogja Library for All ini juga melakukan beberapa kegiatan. Seperti yang pertama itu kan melalui leftlet, liflet kita buat kan,, kemudian melalui banner.. banner dibagikan kepada anggota JLA, di pasang di setiap perpustakaan. kemudian baliho. Baliho dibuat

di beberapa penjuru titik akses menuju ke Jogjakarta. Jadi baliho besar itu dipasang di beberapa di titik akses ke Jogja. Kemudian membuat video interaktif juga di upload di youtube dan juga bisa diakses di websitenya. Kemudian juga sosialisasi kepada pengguna khususnya dengan merekrut PIC. PIC itu kan juga memiliki tanggung jawab untuk mensosialisasikan khususnya tempat dimana dia bertugas di institusinya. Kemudian kita juga ada sosialisasi dengan dalam bentuk pertemuan, pertemuan ini biasanya dilakukan dengan kita mengundang beberapa orang atau banyak orang di suatu tempat, itu kita kemudian memberikan penjelasan tentang Jogja Library for All itu.

Peneliti : Ooo yang.. mm.. mungkin baliho.. titik akses menuju Jogjakarta itu salah satu nya itu dimana kira-kira pak?

Informan : Hmm.. itu kalo baliho itu kan sewa yaa.. sewa itu kemaren pas 2013 sepertinya. Karna untuk promosi ini kan sebetulnya memerlukan anggarannya kan cukup besar sekali. Baliho itu di tahun 2013 emang ada di beberapa titik, saya lupa titiknya. Kemudian pada tahun 2014 ada beberapa lagi publikasi. Dan itu kita dari beberapa yang kita lakukan itu tidak dalam satu tahun. Karena anggarannya akan sangat besar sekali dan tidak mungkin diberikan anggarannya.

Peneliti : Hmm.. terus yang sosialisasi itu yang bapak jelaskan tadi pertemuan khusus. Itu sasarannya ke anggota JLA nya atau ke masyarakat secara

umum?

Informan : Hmm... Ke masyaa... tergantung nanti untuk sosialisasi pertama ketika ada update web JLA, ke sesama anggota. Tetapi kemudian kalo ke penggunaan itu ke masyarakat umum, jadi kita biasa mengundang, itu nanti di ruangan seberang itu. Kemudian dijelaskan tentang JLA. Dan itu juga dilakukan di beberapa perpustakaan unit. Dan itu juga menjadi tugas PIC. Jadi kalau untuk kampus-kampus itu ada mengundang mahasiswa kemudian juga dipaparkan tentang JLA itu. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan.

Peneliti : Termasuk rapat koordinasi yang beberapa waktu lalu itu pak?

Informan : Kalo rapat koordinasi itu kan untuk konsolidasi internal, tidak untuk mensosialisasikan.

Peneliti : Berarti disini yang.. eee.. yang terlibat dalam kegiatan ini itu pertama BPAD dan 35 perpustakaan unit itu.

Informan : Iyaa,, karena tanggung jawab sosialisasi perlu digarisbawahi itu kan tidak hanya di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah karena memang ini adalah suatu kerjasama. Sehingga juga sosialisasinya juga dilakukan dengan cara bersama.

Peneliti : Sasaran promosinya itu siapa saja pak?

Informan : Berdasarkan institusinya masing-masing, jadi kalo di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah kan menyasar kepada anggota-

anggotanya. Kalo kemudian di perpustakaan perguruan tinggi kepada mahasiswa di lingkungannya. Kemudian perpustakaan instansi di terkait dengan *user* perpustakaan nya. Kalo ke masyarakat umum yang seperti baliho. Youtube. Itu nanti langsung ke masyarakat umum. tapi yang lebih spesifik itu pengguna perpustakaan nya masing-masing.

Peneliti : Ow iya.. kalo kendala nya itu selain anggaran apa lagi pak?

Informan : Kendala sosialisasi?

Peneliti : Iya pak, kendala maupun yang dialami saat sosialisasi atau yang lain itu pak. Kira-kira apa pak? Apa PIC nya yang kurang mmm....

Informan : Itu tadi, jadi hmm.. memang selama ini ada pemikiran bahwa yang bertanggung jawab melakukan sosialisasi itu BPAD. Padahal tidak, bisa melaksanakan kalau memang dalam bentuk kerja sama itu pada prinsipnya ada sinergitas itu bisa saling menguntungkan seperti itu. Harusnya memang apa,... sosialisasi ini dilakukan bersama. Jadi setiap PIC pun juga melakukan secara bersama. Kemudian banner pun kalo dulu awal-awalnya itu malah membuat sendiri-sendiri. Jadi banner itu dibuat sendiri-sendiri. Kalo itu ikut di JLA. Tetapi kemudian sekarang sepertinya kalau disuruh membuat sendiri-sendiri susah, jadi menunggu BPAD untuk bisa memberikan stimulan-stimulan terkait dengan sosialisasi itu.

Peneliti : Jadi kan, ee.. seperti yang Pak Zulfa bilang tadi kalau seolah

pengembangan JLA itu tertumpu kepada BPAD.

Informan : Iya,

Peneliti : Nah, untuk kegiatan promosi sendiri langkah khusus yang mungkin... karena memang sasaran nya berbeda. Kalo misalnya kampus kan sasarannya mahasiswa. Tapi kalau BPAD sendiri yang berbeda dari yang lain, kira-kira apa pak?

Informan : Berbeda dengan yang lain yaa..? hmm.. maksudnya..?

Peneliti : Eee.. maksudnya, kegiatan promosi yang berbeda dengan yang universitas misalnya, atau sekolah, kalo sekolah kan lebih kepada peserta didiknya. Yaaa maksudnya yaa ke masyarakatnya itu pak...

Informan : Ke masyarakatnya..? dengan baliho.

Peneliti : Ooo.. baliho.. berarti yang untuk misalnya sosialisasi itu misalnya adakah waktu khusus untuk masyarakat umum, kayak gitu..

Informan : Kita mengundang orang. Jadi di beberapa pertemuan ada namanya, memang ada juga kegiatan sosialisasi JLA. Kita mengundang orang, bukan mengundang orang, tapi juga.. eee setiap orang yang datang ke perpustakaan ketika waktu itu juga dijelaskan tentang JLA. Baru juga pameran. Beberapa kegiatan pameran, kita kan membawa liflet JLA, selalu dibawa. Itu juga menjaring, yang pertama menginformasikan tentang JLA. Kemudian kalo ada yang mendaftar kemudian di fasilitasi. Beberapa kali pameran sudah dilaksanakn seperti itu.

Peneliti : Hmm.. iyaa... terima kasih pak.. mungkin wawancara awal nya seperti itu. Mungkin nanti saya membutuhkan informasi lagi saya akan datang lagi. Mohon bantuannya hehe..

Informan : Iya..



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Anis Zara S
Jabatan : THL
Waktu : 11.05 WIB, 8 Mei 2015
Tempat : Front office Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah jl.
Tentara Rakyat Mataram No.4

Peneliti : siang mbak, ketemu lagi.. hehe.. lagi sibuk ya mbak?

Informan : siang,, gak kok... biasa aja

Peneliti : kemaren kan saya pernah nanya ke mbak soal JLA. Ternyata saya tertarik,, dan pingin tau bagaimana sebenarnya JLA itu. Seandainya mbak nya gak sibuk.. kita bisa ngobrol sebentar nggak mbak?

Informan : ooww iyaa.. tentang JLA yaa.. boleh... tapi apa gak langsung ke PNS-nya aja mbak?

Peneliti : Hmm.. iya mbak.. kemaren saya sudah ngobrol juga sama mas zulfa,, dan insyaallah saya akan ngobrol juga sama bu Yullia.

Informan : Ow iya gak papa..

Peneliti : Kira-kira kapan mbak? Soalnya saya lihat mbak nya sedang sibuk hehe..

Informan : sekarang boleh

Peneliti : ow iya mb.. sebentar mbak.. saya siapkan dulu...

bisa tolong diisi mbak? Ini surat kesediaan informan...

Ow iya mbak.. mbak nya sudah lama disini?

Informan : belum sech,, belum sampai satu setengah tahun.. hmm iyaa satu setengah tahun itu belum nyampe..

Peneliti : sudah lama juga ya mbak.. mbak kan di bagian informasi ne... pasti banyak dong yang nanya ke mbak.. kalo yang nanya soal JLA itu banyak gak mbak?

Informan : hmm.. banyak juga sech.. banyak yang nanya kok

Peneliti : biasanya mereka nanya apa aja mbak? Trus kira-kira mbak ngasih informasinya gimana mbak? Mana tau mbak nya punya cara tersendiri ngasih informasinya hehe

Informan : yaa banyak. Kadang mereka nanya koleksinya. Cara penelusurannya. Kalo cara khususnya gak juga sech hehe.. kalo ada yang nanya saya paling ngasih tau sekedarnya. Saya kasih tau kalo JLA itu bukan opac nya BPAD.. soalnya banyak yang ngira JLA itu buku nya di BPAD.. biasanya saya kasihkan brosur nya.. nanti kalo dia pingin tau lebih lanjut paling saya langsung sarankan atau arahkan untuk ketemu mas zulfa langsung.. gitu mbak..

Peneliti : oow gitu yaa mbak.. berarti mbak lebih memilih biar mereka nanya ke yang lebih ahlinya.. hehe

Informan : iyap seperti itu..

Peneliti : hmm.. klo gak salah saya juga pernah lihat mbak bantu pemustaka yang kelihatan kesulitan di opac.. jika koleksi yang mereka butuhkan tidak terdapat di sini.. mbak biasanya mengarahkan ke JLA juga gak mbak..?

Informan : iya.. kadang-kadang saya juga mengarahkan ke JLA.. saya arahkan ke JLA.. kalo mereka nyari di katalog gak ada, dan pengen akses dari luar kan gak bisa masuk ke JLA nya itu, mbak nya malah nanti bisa tau ntar perpustakaan mana aja, gak cuma disini,, aku bilang gitu. Disitu kadang ada yang tertarik ke JLA nya... kadang juga ada yang malah merasa ribet.. soalnya di JLA kan buku nya gak bisa dipinjam.

Peneliti : terima kasih mbak buat saat ini,, mungkin lain kali saya bisa ngobrol sama mbak lagi..

Informan : nggeh silakan,, sukses ya buat tugas akhirnya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Fauziah Yulianti
Jabatan : Staf Subbid Layanan BPAD DIY
Waktu : 13.35 WIB, 12 Mei 2015
Tempat : ruangan Subbid Layanan Badan Perpustakaan dan Arsip
Daerah jl. Tentara Rakyat Mataram No.4

Peneliti : ee.. bismillairrahmanirahim.. Mungkin disini bu Yulia ya..?

Informan : huuh.. Yuli.. Yuli aja mbak..

Peneliti : hehe.. iyaa..

Informan : Gimana mbak Rahmi?

Peneliti : oww iya ini bu,, jadikan kebetulan saya meneliti JLA... oooo.. apa.. menurut saya itu JLA itu unik gitu bu..gak semua provinsi lah yang punya program seperi ini.. kayak gitu.. dan itu gagasannya yaa bagus begitu bu.. namun, kan sudah 10 tahun, nah... sepertinya itu masih anteng-anteng aja gitu bu, padahal mahasiswa harusnya mereka bisa menggunakan JLA. Dan saat ditanyapun mereka gak begitu tau JLA itu apa.. kayak gitu bu.. Mungkin di awal mungkin saya mau nanya JLA nya dulu bu..jadi,, gagasan utama JLA itu lahir gimana bu..?

Informan : kalo cerita awalnya, aku sendiri juga gak tau sech mbak. Karena itu kan 2005 ya mbak yaaa.. dan terus.... *Maaass... ki lo mas.. koe urik*

*banget sech.. padune karo mase iki...koe melemparkan tanggung jawab.. hehe (Pak zulfa masuk ke ruangan). Trus aku tu mulai mengurus JLA itu 2009 mbak.. Saya cuma mempelajari dari berkasnya saja ya mbak. Wes dijelaske urung mas sing 5 perguruan tinggi kui?.
Udah dikasih tau belum mbak?*

Peneliti : Kalau yang itu belum, kemaren cuma ngobrol tentang promosinya.

Informan : *tak printke sejaraha wae yo mbak.. (informan menuju komputer dan menyetak sejarah JLA.)*

Peneliti : Terima kasih bu,, saya malah merepotkan hehe.. hmm.. trus kalo promosi nya bu.. apa saja yang sudah dilakukan bu..?

Informan : banner mbak. Jadi setiap perpustakaan anggota itu dikasih banner dari sini.. jadi kalau misalnya kita memang nyetak, dikasih yang cetak. Tapi saat gak ada cetaknya itu memang kita ngasihnya file, biar mereka bisa ngeprint sendiri. Trus selain itu brosur *yo mas yooo*. Trus selain itu, seharusnya kan saat mereka ada bimbingan pembaca ospek, itu kan harusnya diinformasikan.

Peneliti : nggeh bu, di informasikan.

Informan : sebagian sudah ada yang melakukan seperti itu, setauku itu kemaren di UAJY, itu saat ospek, pendidikan pemakai perpustakaan, mereka mempromosikan kepada mahasiswa baru. Trus apaa lagi yaaaa... selain itu, *mas neng youtube yo ono yo mas yooo*.

- Peneliti : video interaktif ya buu..
- Informan : haaa di youtube itu juga ada. Kayaknya baru dua (sambil ketawa) dua kalo gak salah. *Koe kok menyingkir ee mas,, urik banget.* Yaa di media internet itu ada.
- Peneliti : Kalo saya lihat itu juga ada di twitter dan facebook kayaknya juga ada.
- Informan : ow iya juga ada,,
- Peneliti : adminnya siapa bu?
- Informan : adminnya yaaa kita berdua (sambil ketawa). Kita berdua mbak. Kita akur-akuran gitu hehe..
- Peneliti : sebenarnya saya kemaren sudah ngobrol sebenarnya sama pak Zulfa. Trus kata pak Zulfa yang ikut andil dalam promosi itu ada PIC. Selain itu siapa lagi bu?
- Informan : ooo kalo dalam promosi itu emang PIC *iku yo mas*, tim pengembang itu kerja nya kayak bagaimana mengembangkannya gitu.
- Peneliti : kalo PIC itu kan biasanya meng-*Approve* anggota yang sudah registrasi. Dan itu berarti anggota itu sudah mengetahui dari yang lain. Kalo disini, staf bagian informasi itu ikut andil gak sih bu dalam promosi JLA?
- Informan : hmm.. gitu.. sebagian memang sudah mengarahkan mbak. Jadi kalo misalnya buku nya disini gak aa, itu diarahkan untuk membuka JLA.

Termasuk disini. Kita kan ada kegiatan rutin bimbingan pembaca. Bimbingan pembaca itu juga termasuk memperkenalkan tentang JLA itu.

Peneliti : berarti materi bimbingan pembaca itu pasti ada yang menyangkut JLA, gitu ya bu..?

Informan : hmm disinggung. Kadang pas ada yang nanya juga. Kalo ada yang nanya buku nya kalo di BPAD gak ada, kita alternatifnya nyari kemana. gitu mbak.

Peneliti : bimbingan pembaca itu kegiatannya rutin bu?

Informan : bimbingan pembaca tu,, iya rutin mbak.

Peneliti : periode pelaksanaannya kapan bu?

Informan : setiap dua bulan sekali.. ada yang satu bulan ada yang dua bulan. *Eeh.. mbak satu bulan sekali yooo nek bimbingan pembaca? Sebulan sekali mbak.*

Peneliti : waktunya itu sekitar tanggal berapa bu?

Informan : *sek yaaa,, tak carikan.. mas nek bimbingan pembaca ki nyinggung tentang JLA to? Yo bener berarti.*

Peneliti : petugasnya ganti-ganti yaaa bu?

Informan : petugasnya iya ganti-ganti.

sebenarnya nek menurutku yo mbak. Kalo apa.. di perpustakaan unit, itu kan mungkin rasa memilikinya masih belum tinggi. Padahal dengan

mereka ikut JLA sebenarnya keuntungannya itu banyak. Contohnya kan jadi *opo yo* ikut promosi. kan jadi terpromosikan juga. Yang kedua. Kan kalo mahasiswanya gak mendapatkan informasi disana kan bisa nyari ke tempat lain. Gitu. Jadi yaa memang gak hanya PIC aja tapi juga di perpustakaanya sebagian juga ada yang seperti itu. Sebagian juga belum. Gitu.

Kalo di BPAD memang beberapa terkendala di SDM sama di anggaran juga.

Peneliti : itu kendala pengembangan dan kendala promosi tentunya yaa bu..?

Informan : kalo promosi sebenarnya kan banyak alternatif to mbak. Selain dengan yang kita perlu dana, kan ada yang promosi-promosi yang sebenarnya bisa gratisan.

Peneliti : bisa nebeng-nebeng event ya bu..

Informan : iyaa,, trus apa,, kayak misalnya di web-nya mereka, itu diulas tentang JLA itu sebenarnya termasuk, bisa dibilang promosi. seperti kalo di BPAD DIY itu di web-nya BPAD itu juga ada link-nya.

Bimbingan pembaca itu, itu besok Agustus lagi ee mbak.

Peneliti : Agustus yaa bu..

Informan : huuh.. Februari, Maret, April. Mei, Agustus sama September.kalo yang disini itu 6 kali.

Peneliti : itu dalam setahun ya bu..?

Informan : iya,

Peneliti : hmm.. 6 kali
PBM

Informan : yang di ~~LPM~~ ada lagi. Bimbingan pembaca. Cuma kalo disana itu.
Apa yaa.. soalnya disitu kan anak-anak.

Peneliti : hmm.. yang perpustakaan kanak-kanak itu ya bu..

Informan : iya..

Peneliti : hmm.. mengenai BPAD nya gak apa-apa ya bu.. hehe.. BPAD itu kan
ada 4 unit.

Informan : ya.. lima jane. Lima yo mas.

Peneliti : lima yaa bu..?

Informan : lima. BPAD itu ini, trus depan arsip. Trus gedung 29. Terus satu lagi.

Peneliti : Malioboro

Informan : iya. ^{PBM}~~LPM~~ Sewon. JEC itu masih belum mbak.. belum ditempati. *Eh
we ditempati yo mas. Oh udah ding.. hoooh.*

Peneliti : oh soalnya ini informasi nya juga saya baca dari website-nya BPAD.
Disitu ada koleksi UT itu koleksi apa bu?

Informan : koleksi Universitas Terbuka. Jadi, buku-buku UT, panduan UT. Dulu
lokasinya di dekat sini. Setelah dievaluasi hasilnya termasuk ke koleksi
tandon. Kayak buku diktat gitu lo..

Peneliti : kalo yan ekstensi itu apa bu?

Informan : keliling.. perpustakaan keliling maksudnya.

- Peneliti : kalo yang itu bu.. warintek sama digital library itu beda nya apa bu?
- Informan : warintek itu sudah gk itu. Sudah stop. Itu kan kayak ada web-nya warintek. Sama terus sekarang kan pakenya yang digital library itu, yang di bawah itu.
- Peneliti : tapi gak bisa diakses di luar BPAD ya bu?
- Informan : *ndak*, itu offline, soalnya apa.. full teks.
- Peneliti : terus, yogyasiana itu koleksi tentang Yogyakarta gitu ya bu..
- Informan : iyaa.. yang di Malioboro.
- Peneliti : kalo yang pake buku itu yang sumbangan buku itu bukan bu?
- Informan : hmm.. kalo hibah kita memang menerima hibah. Tapi kalo paket buku itu bukan seperti itu. Paket buku itu kita kerja sama dengan lembaga-lembaga. Misalnya kayak di lembaga pemasyarakatan. Trus kayak di Mitra Netra. Bukan Mitra Netra. *Mas sing tuna netra kae opo jenenge mas? Sing aku mbiyen bar rono*. Ha iya Ketunis. Laa kayak gitu. Trus di rumah sakit juga ada *ya mas*. Trus di ..yaa pokonya di lembaga-lembaga seperti itu toh mbak. Jadi, nanti kita buku itu, disana kan ada perpustakaanya, kita nge-drop berapa buku gitu.
- Peneliti : kayak silang layan gitu ya bu..
- Informan : ya paket buku.. yah namanya paket bukua..
- Peneliti : ow iya bu.. hehe
- Informan : jadi kita memberi, eh bukan memberi. Tapi meminjamkan.

Peneliti : ow meminjamkan,, trus nanti dalam waktu tertentu...

Informan : iya mbak.. dua bulan sekali. Diganti bukunya. Gitu.

Peneliti : kalo yang deposit itu bu?

Informan : deposit itu untuk dari UU serah simpan karya cetak. Karya rekam itu.
No 4 tahun 1990 yo mas? Koyo ujian sertifikasi iki..

Peneliti : hehe bukan bu..

Informan : *iki perda ne. 12 2003. Undang-Undange no piro mas..? aaah.. mbak nya dari mana sech? Asli mana mbak?*

Peneliti : aslinya.. Bukittinggi bu.

Informan : oh Bukittinggi.. ih jauh *nian*

Peneliti : jauh *nian*. Ibu asliny mana bu?

Informan : aku Jogja ajaa..

Peneliti : oh Jogja aja

Informan : nomor berapa yaa. 4 tahun. Coba mbak dibuka.. UU no. 4 tahun 1990.

Peneliti : serah simpan karya cetak dan karya rekam.

Informan : laa dari sini kan ada PerDa nya. Jadi, semua penerbit itu yang menerbitkan karya cetak atau karya rekamnya harus mengirimkan ke BPAD. Gitu jadi kayak menghimpun.

Peneliti : kayak di PNRI kan juga ada Undang-Undangnya seperti itu ya bu..

Informan : iya hooh seperti itu.

Peneliti : tapi itu dipinjamkan atau gimana bu..

Informan : dibaca di tempat.. hu uh...

Peneliti : kayak tandon.

Informan : yap seperti itu mbak.

Peneliti : kalo audio visual itu koleksinya tentang apa aja bu..?

Informan : hmm... itu kan ada VCD, DVD, macam-macam sech mbak,

Peneliti : media pembelajaran gitu yaa bu?

Informan : media pembelajaran itu ada.. ada juga yang film-film dokumenter. Trus termasuk yang di Malioboro itu mbak.. kayak koleksi budaya-budaya gitu. Kayak mata najwa *kui yo ono yo mas,, kui termasuk opo mas?* Yaa yang ada kaitannya dengan DIY.

Peneliti : ow gitu.. oh yaya hehe.. JLA itu kan salah satu layanan kan bu.. Cuma di dalam jenis layanan yang tertera di website itu gak disebutkan bu..

Informan : belum di update.. hehe

Peneliti : kembali ke promosi lagi ya bu.. hehe.. kemaren kan sama mas zulfa menyebutkan pameran itu selalu bawa banner.

Informan : ow iya.. itu termauk promosi juga.

Peneliti : ada berupa dokumentasinya gak bu..? foto atau apa gitu bu..

Informan : dokumentasi. Oh ada... sebentar yaaa tak carikan dulu.. selain pameran sepertinya juga ada yang dalam bentuk seminar. Yaaa itu tadi mbak.. ospek atau bimbingan pembaca itu. Kadang disinggung.. kadang kalo kita gak ada narasumbernya kita ngasihin brosur.

Peneliti : eeh,.. maaf merepotkan bu..

Informan : aah gak kok.. santai aja..Ini kalo saya kirim email aja gimana mbak?

Nanti saya pilihkan dulu.

Peneliti : ow iya bu.. malah merepotkan.. ini email saya bu..

Terima kasih atas waktunya ya buu..

A small, handwritten signature in black ink, appearing to be the initials 'AM' or similar, located to the right of the text.

Kronologi Penelitian

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	16 Februari 2015	16.00	Konsultasi Topik Penelitian
2.	26 Februari 2015	16.15	Usulan ganti lokasi penelitian menjadi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Yogyakarta
3.	20 Maret 2015	11.00	Peneliti menanyakan kepada staf informasi terkait pengguna JLA di BPAD Yogyakarta. Selain itu peneliti menanyakan prosedur izin penelitian yang berlaku di BPAD Yogyakarta. Selanjutnya peneliti meminta surat pengantar izin pra penelitian kepada tata usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
4.	24 Maret 2015	09.00	Peneliti mengajukan izin pra-penelitian kepada BPAD. Selain itu peneliti masuk ke perpustakaan BPAD sebagai pemustaka untuk mengetahui situasi layanan yang ada di BPAD.
5.	26 Maret 2015	10.00	Peneliti bertujuan menemui staf bagian administrasi perizinan penelitian guna mendapatkan surat izin pra penelitian. Namun, surat izin belum disahkan oleh Kepala Sekretasis BPAD. Kemudian peneliti diharapkan menunggu kabar dari BPAD sehingga dapat mengambil izin pra-penelitian.
6.	30 Maret 2015	13.50	Setelah mendapatkan kabar bahwa surat izin pra-penelitian sudah dapat diambil. Peneliti mendatangi BPAD untuk mendapatkan surat

			dan untuk melakukan pra-penelitian dilanjutkan dengan wawancara singkat dengan salah seorang pemustaka
7.	31 Maret 2015	14.00	Peneliti melakukan kunjungan dan mewawancarai salah seorang pemustaka yang menggunakan layanan wifi di Learning Park BPAD.
8.	2 April 2015	16.05	Bimbingan dan Acc Seminar Proposal
9.	14 April 2015	10.00	Seminar dan Penguatan pembahasan dan landasan teori
10.	27 April 2015	13.00	Acc Penelitian
11.	30 April 2015	08.30	Peneliti mendapatkan surat pengantar izin penelitian dari Fakultas yang bertujuan untuk meminta izin penelitian kepada Pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada hari itu juga peneliti mendapatkan izin penelitian dari Pemerintah DIY dengan memberikan surat tembusan izin penelitian kepada BPAD. Peneliti langsung mengantarkan surat tembusan izin penelitian Pemerintah DIY. Pada saat itu staf bagian administrasi mengarahkan untuk menunggu kabar selanjutnya terkait izin penelitian.
12.	6 Mei 2015	09.00	Peneliti mendapatkan kabar bahwa surat izin penelitian sudah dapat diambil. Peneliti langsung mendatangi BPAD untuk mengambil surat tersebut. Dilanjutkan dengan mengajukan surat tersebut kepada bagian layanan BPAD. Pada saat itu peneliti

			berkesempatan langsung melakukan wawancara pertama dengan informan pertama (Zulfa Kurniawan).
13.	8 Mei 2015	10.15	Peneliti memastikan keterangan Pak Zulfa terkait dengan penggunaan selebaran dalam melakukan promosi. Hal ini terbukti saat peneliti melakukan wawancara kepada staf bagian informasi. Staf bagian informasi menerangkan disertai dengan memegang dan menunjukkan selebaran ataupun brosur dan mengizinkan peneliti untuk membawa pulang brosur tersebut.
14.	12 Mei 2015	12.50	Peneliti mendatangi BPAD kembali bertujuan untuk melakukan wawancara kepada salah seorang PIC JLA untuk BPAD. Peneliti memiliki kesempatan melakukan dokumentasi sebuah mobil perpustakaan keliling yang bertuliskan "Jogja Library for All" yang parkir di halaman BPAD. Selain itu peneliti memastikan ketersediaan banner JLA di perpustakaan unit yaitu di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

LAMPIRAN KEPUTUSAN
KEPALA BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
DAERAH

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Nomor : 31 /KEP/2015
Tanggal : 11 Februari 2015
Tentang : PEMBENTUKAN INSTRUKTUR
BIMBINGAN PEMBACA
KEGIATAN LAYANAN
PERPUSTAKAAN
TAHUN 2015

INSTRUKTUR BIMBINGAN PEMBACA

NO	BULAN	NAMA	LOKASI
1	27 Februari 2015	Rini Handayani, SE., M.Si.	BPAD DIY Jl. Tentara Rakyat Mataram No. 4 Yogyakarta
2	6 Maret 2015	Dra. Sri Ambarwati	BPAD DIY Jl. Malioboro No. 175 Yogyakarta
3	10 April 2015	Zulfa Kurniawan, SIP.	BPAD DIY Jl. Tentara Rakyat Mataram No. 4 Yogyakarta
4	8 Mei 2015	Fauziah Yulianti, SS.	BPAD DIY Jl. Malioboro No. 175 Yogyakarta
5	7 Agustus 2015	Gandes Yuningtiyas, A.Md.	BPAD DIY Jl. Tentara Rakyat Mataram No. 4 Yogyakarta
6	4 September 2015	Wiwik Tarmimi, S.IP.	BPAD DIY Jl. Tentara Rakyat Mataram No. 4 Yogyakarta

Kepala,

Budi Wibowo, SH, MM
NIP. 19610127 198503 1 006



**BADAN PERPUSTAKAAN
DAN ARSIP DAERAH**
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Lokasi BPAD DIY

- ▶ **Unit Badran I**
Jl. Tentara Rakyat Mataram No. 4 Yogyakarta
Telp (0274) 588219
- ▶ **Unit Malioboro (Jogja Library Center)**
Jl. Malioboro No. 175 Yogyakarta
Telp (0274) 512473
- ▶ **Unit Rumah Belajar Modern (RBM) Sewon**
Jl. Imogiri Barat Km 6, Semail, Bangunharjo, Sewon,
Bantul
- ▶ **Unit Badran II (Sekretariat)**
Jl. Tentara Rakyat Mataram No. 29 Yogyakarta
Telp (0274) 513969 Fax (0274) 563367

Unit Badran I

- ▶ **Jenis Layanan:**
 - ✓Layanan Sirkulasi
 - ✓Layanan Referensi
 - ✓Layanan Koleksi Langka
 - ✓Layanan Bimbingan Pembaca
 - ✓Layanan Internet
 - ✓Layanan Koleksi Deposit
 - ✓Layanan Jogja Library for All
 - ✓Layanan Koleksi Digital
 - ✓Layanan Jurnal Elektronik

JAM BUKA LAYANAN

Unit Badran I	
Senin - Kamis	: 08.00 - 20.00
Jumat	: 08.00 - 18.30
Sabtu	: 08.00 - 13.00

Unit Malioboro (Jogja Library Center)

- ▶ Jenis Layanan:
 - ✓ Layanan Yogyakarta
 - ✓ Layanan Majalah dan Surat Kabar
 - ✓ Layanan Kyoto Corner
 - ✓ Layanan Audio Visual
 - ✓ Layanan Koleksi Center of Excellence Budaya Jawa
 - ✓ Layanan Koleksi Nusantara

JOGJA LIBRARY CENTER

Jam Buka Layanan
Senin - Kamis : 08.00 - 16.00
Jumat : 08.00 - 14.30
Sabtu : 08.00 - 13.00

- Fasilitas:
- ▶ Ruang Baca Representatif
 - ▶ Koneksi Internet, Free Wifi Area
 - ▶ Mini Theater
 - ▶ Ruang Diskusi



Unit Rumah Belajar Modern Sewon

- ▶ Jenis Layanan:
 - ✓ Layanan Perpustakaan Kanak - kanak
 - ✓ Layanan Mendongeng
 - ✓ Layanan Wisata Pustaka
 - ✓ Layanan Internet
 - ✓ Layanan Permainan Edukatif
 - ✓ Layanan Pengembangan Kreatifitas

RUMAH BELAJAR MODERN BANGUNHARJO, SEWON, BANTUL

▶ Bertempat di Jl. Imogiri Barat Km 6, Semail, Bangunharjo, Sewon, Bantul

- ▶ Bentuk kegiatan
 - Layanan Pustaka
 - Layanan Alat Permainan Edukatif
 - Pengembangan Ketrampilan
 - Kreativitas Kelompok



Fasilitas RBM

- › Ruang Perpustakaan
- › Ruang Internet
- › Aula & Sport Center
- › Ruang Diskusi
- › Theater Terbuka



TATA TERTIB PENGUNJUNG

1. Mengisi buku tamu.
2. Berpakaian rapi dan sopan, topi dan jaket dilepas
3. Tas dan jaket ditiptkan.
4. Berlaku sopan dan menjaga ketenangan
5. Dilarang merokok, dan membawa makanan ke ruang baca dan koleksi
6. Dilarang menyobek, dan mencorat-coret bahan pustaka
7. Menjaga kebersihan ruangan perpustakaan dan bahan pustaka.
8. Jika tidak menaati tata tertib petugas berhak mengambil tindakan.

Syarat Pendaftaran Anggota

- › Mengisi formulir
- › Dilengkapi fotokopi kartu identitas
 - a. KTP DIY, KIPEM (Kartu identitas penduduk musiman), Kartu Pelajar atau Mahasiswa.
 - b. Anak usia PAUD, TK, SD, dengan fotocopy kartu identitas orangtua. Formulir diisi dengan : nama orang tua / nama anak

PROSEDUR PENDAFTARAN ANGGOTA

1. Pendaftar mengisi formulir pendaftaran.
2. Formulir dilengkapi fotokopi kartu identitas yang masih berlaku 1 (satu) lembar.
3. Pendaftar menyerahkan formulir yang telah diisi kepada petugas
4. Pendaftar menunggu dipanggil untuk foto kartu anggota
5. Pendaftar menerima kartu anggota yang dicetak dan mengisi buku penerimaan kartu anggota.

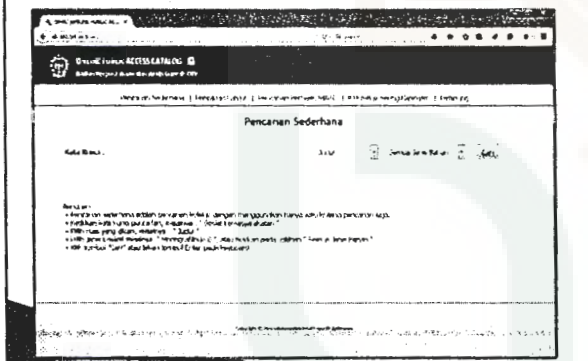
TATA TERTIB ANGGOTA PERPUSTAKAAN BPAD DIY

1. Kartu anggota perpustakaan tidak boleh dipergunakan orang lain
2. Pemilik kartu anggota bertanggungjawab atas penggunaan kartu, bila hilang segera lapor petugas
3. Kartu pinjam berlaku selama 3 tahun, dan dapat diperpanjang. Setiap tahun anggota harus melakukan reaktivasi anggota di tempat pendaftaran anggota Subbid Pelayanan BPAD DIY
4. 1 kartu dapat digunakan meminjam 2 (dua) buku dalam waktu 1 (satu) minggu dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali, dan dapat dipinjam kembali 1 hari setelah tanggal pengembalian untuk memberi kesempatan pada pemustaka lain

TATA TERTIB ANGGOTA PERPUSTAKAAN BPAD DIY

1. Keterlambatan mengembalikan buku pinjaman dikenakan denda Rp. 200,-/hari/buku
2. Peminjam bertanggungjawab menjaga keutuhan buku yang dipinjam.
3. Buku rusak atau hilang wajib diganti dengan buku yang sama atau diganti dengan buku yang subyek, jumlah halaman dan tahun terbit sama.

PENELUSURAN KOLEKSI



Sistem Klasifikasi Koleksi

- DDC, 10 golongan besar:
 - 000 : Karya Umum
 - 100 : Filsafat dan Psikologi
 - 200 : Agama
 - 300 : Ilmu Sosial
 - 400 : Bahasa
 - 500 : Ilmu Pengetahuan Murni
 - 600 : Ilmu Pengetahuan Praktis
 - 700 : Kesenian dan Olahraga
 - 800 : Kesusasteraan
 - 900 : Sejarah, Geografi, Biografi

Kode Nomor Panggil dan Lokasi Koleksi

- › YOG : Koleksi Yogyasiana, Lokasi JLC Lt. II
- › UT : Koleksi Universitas Terbuka
- › CoE : Koleksi Center of Excellence
- › Nus : Koleksi Nusantara
- › L : Koleksi Langka
- › Dep : Koleksi Deposit
- › K : Koleksi Kanak-kanak
- › KS : Koleksi Kerjasama
- › R : Koleksi Referensi

Kode Nomor Panggil dan Lokasi Koleksi

- › M : Koleksi Majalah
- › P : Koleksi Peta
- › SK : Koleksi Skripsi
- › PK : Koleksi Perpustakaan Keliling
- › Sel : Koleksi Perpustakaan Selter
- › Q : Koleksi Kwarto
- › QT : Koleksi Kwarto Tipis
- › RQ : Koleksi Referensi Kwarto
- › T : Koleksi Tipis

KOLEKSI LANGKA

- › Jenis
Terdiri dari berbagai jenis pustaka terutama dalam bentuk tercetak, yaitu buku, majalah, manuskrip, diantaranya: AlQuran dalam huruf Braille, Staatsblad, Bijblad, buku langka dalam berbagai bahasa
- › Tidak dipinjamkan, hanya bisa dibaca ditempat
- › Fotokopi melalui/seijin petugas

KOLEKSI REFERENSI

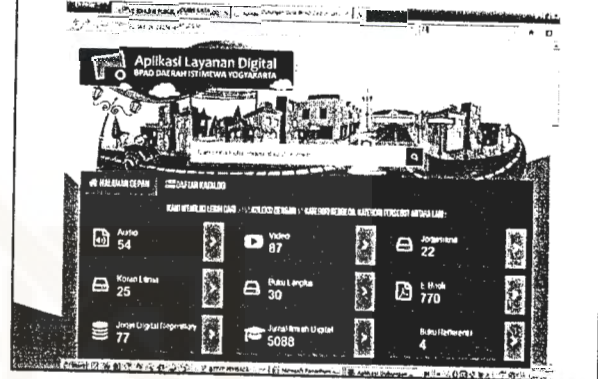
- › Koleksi rujukan berisi informasi pengetahuan secara umum, singkat, dan tepat
- › Lokasi : Lantai 2 gedung Perpustakaan BPAD DIY, Jl. Tentara Rakyat Mataram No. 4

JENIS-JENIS KOLEKSI REFERENSI

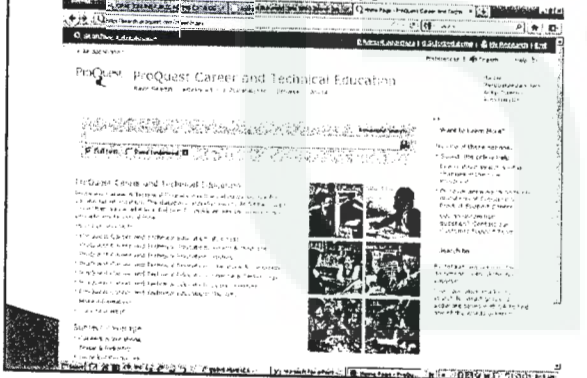
- › Kamus
- › Ensiklopedia
- › Sumber Biografi
- › Buku Tahunan
- › Almanak
- › Sumber Geografis
- › Direktori
- › Sumber Rujukan Mutakhir
- › Sumber Statistik
- › Buku Panduan dan Pedoman (manual)
- › Bibliografi



KOLEKSI DIGITAL



JURNAL ELEKTRONIK



KOLEKSI DEPOSIT

- › Peraturan tersebut mewajibkan setiap penerbit menyerahkan satu buah cetakan dari setiap karya cetak yang diterbitkan, dan pengusaha rekaman untuk menyerahkan satu buah hasil rekaman dari setiap judul karya rekam yang dihasilkan kepada BPAD DIY

KOLEKSI DEPOSIT

- ▶ Koleksi yang dihimpun dari hasil :
 - Undang-undang No. 4 Tahun 1990 tentang serah simpan karya cetak dan karya rekam,
 - Peraturan Daerah Prov. DIY No. 12 Tahun 2005 tentang serah simpan karya cetak dan karya rekam Prov. DIY
 - Peraturan Gubernur No. 45 Tahun 2006 tentang petunjuk pelaksanaan serah simpan karya cetak dan karya rekam

LAYANAN KOLEKSI DEPOSIT

- ▶ Layanan koleksi deposit berada di Perpustakaan BPAD DIY Unit Badran I, Jl. Tentara Rakyat Mataram No. 4 Yogyakarta, Gedung belakang Lt. 1 Dan 3
- ▶ Jam buka layanan :
 - Senin – Kamis : Pukul 08.00 – 16.00
 - Jum'at : Pukul 08.00 – 14.30

PERATURAN & TATA TERTIB KOLEKSI DEPOSIT

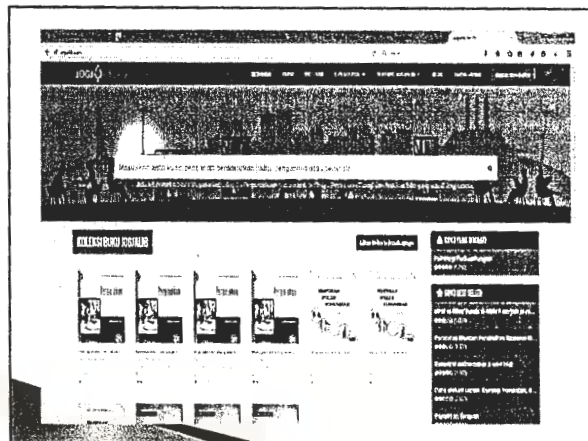
- ▶ Koleksi deposit dilayankan dengan sistem tertutup
- ▶ Hanya bisa dibaca ditempat dan tidak dipinjamkan
- ▶ Fotocopy koleksi deposit bisa dilakukan atas seijin dari petugas

BEBAS PUSTAKA

- ▶ Surat yang menandakan bahwa seseorang tidak memiliki tanggungan pinjaman di BPAD DIY,
- ▶ Prosedur :
 - Siswa/Mahasiswa menuju Loker Bebas Pustaka, dan menyerahkan kartu anggota (bagi anggota perpustakaan BPAD), atau menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), atau Kartu Pelajar bagi non anggota
 - ▶ Mengisi Blangko Bebas Pustaka
 - ▶ Petugas akan mengecek di data anggota dan data peminjaman, jika tidak ada peminjaman, Blangko akan disahkan dan diberikan ke Pemustaka

JOGJA LIBRARY for ALL

- ▶ Jaringan berbagai perpustakaan di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan mengintegrasikan berbagai sistem perpustakaan untuk memberi kemudahan akses informasi koleksi perpustakaan bagi masyarakat melalui media yang seragam dan berbasis teknologi informasi



Keanggotaan JLA

- ▶ Mendaftarkan diri secara online di web Jogja Library for All
- ▶ Data yang sudah dientry pada form pendaftaran online, selanjutnya akan di verifikasi dan diapprove oleh petugas perpustakaan anggota JLA
- ▶ Kartu dicetak oleh pendaftar, dan disahkan oleh petugas perpustakaan anggota JLA
- ▶ Kartu anggota JLA yang sudah diverifikasi dapat digunakan sebagai kartu tanda masuk ke perpustakaan unit anggota JLA yang dikunjungi
- ▶ Kartu hanya berlaku bagi pemilik

Pendaftaran dan tata tertib anggota JLA

- ▶ Menunjukkan kartu anggota JLA sebagai tanda pass/masuk setiap kali memanfaatkan fasilitas perpustakaan anggota JLA
- ▶ Menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di perpustakaan anggota JLA
- ▶ Keanggotaan JLA dicabut bila melanggar peraturan sebanyak 3 kali di perpustakaan anggota JLA

PERJANJIAN KERJASAMA

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI "SUNAN KALIJAGA"

NOMOR : 041/
NOMOR :

TENTANG PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN SUMBER INFORMASI *JOGJA LIBRARY FOR ALL* DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.

Pada hari ini Kamis tanggal Empat Bulan Oktober Tahun Dua ribu dua belas (04-10-2012), bertempat di Yogyakarta, masing-masing PIHAK yang bertandatangan di bawah ini:

- I. PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA, berkedudukan di Kepatihan Danurejan Yogyakarta, dalam pembuatan hukum ini diwakili oleh dr. Andung Prihadi S, M.Kes selaku Kepala Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 348/Pem.D/UP/D.4, tanggal 24 September 2012, yang dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
- II. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI "SUNAN KALIJAGA" berkedudukan di Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, dalam pembuatan hukum ini diwakili oleh M. Solihin Arianto, S.Ag, SIP, M.LIS, selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri "Sunan Kalijaga", berdasarkan **Surat Keputusan Nomor ... tanggal ...** yang dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Islam Indonesia selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Untuk selanjutnya Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Universitas Islam Negeri "Sunan Kalijaga" secara bersama-sama disebut sebagai PARA PIHAK, dan masing-masing disebut juga sebagai PIHAK.

Dengan terlebih dahulu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- a. bahwa dalam upaya untuk mencapai DIY sebagai pusat pendidikan terkemuka di Asia Tenggara, Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah membentuk dan mengembangkan *Jogja Library for All* yang merupakan *network* dari perpustakaan-perpustakaan yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai sebuah integrasi berbagai sistem perpustakaan yang memberikan kemudahan akses informasi koleksi perpustakaan melalui media yang seragam serta berbasis teknologi informasi sehingga akan meningkatkan jumlah pengguna layanannya;

- b. bahwa berdasarkan hasil pertemuan antara Tim Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri "Sunan Kalijaga", pada tanggal 2 Februari 2012, sepakat melakukan kerjasama Pengembangan dan pemanfaatan sumber informasi *Jogja Library for All* di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, dan dilandasi prinsip itikad baik dan saling menguntungkan Para Pihak dengan ini sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kerjasama tentang Pengembangan dan pemanfaatan sumber informasi *Jogja Library for All* (untuk selanjutnya disebut "Perjanjian"), dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut.

Pasal 1 Definisi

Dalam Perjanjian ini yang dimaksud dengan:

1. *Jogja Library for All* adalah kerjasama antara Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DIY dengan perpustakaan lain yang meliputi pengembangan katalog bersama dan sumber informasi digital yang materinya dikelola bersama oleh seluruh perpustakaan anggota *Jogja Library for All* serta pemanfaatan sumber informasi antar perpustakaan.
2. Koordinator Teknis adalah Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang selanjutnya disebut BPAD Provinsi DIY.
3. Pemanfaatan sumber informasi adalah layanan akses sumber informasi perpustakaan unit kepada pemustaka.
4. Pengelola teknis adalah Tim yang ditunjuk oleh Koordinator Teknis *Jogja Library for All* untuk mengelola program silang layanan.
5. Perpustakaan Unit adalah perpustakaan yang tergabung dalam kerjasama *Jogja Library for All* termasuk Perpustakaan Daerah yang dikelola oleh BPAD Provinsi DIY
6. Pemustaka adalah perseorangan, kelompok orang, dan masyarakat yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.
7. Kartu Anggota *Jogja Library for All* adalah kartu identitas yang berlaku untuk memanfaatkan sumber informasi di perpustakaan unit.
8. *Institutional repository* adalah karya-karya yang dihasilkan oleh institusi dari perpustakaan unit.

Pasal 2 Maksud dan Tujuan

- (1) Maksud dari Perjanjian ini, adalah bahwa Para Pihak akan mengadakan Kerjasama untuk membentuk dan mengembangkan *Jogja Library for All* di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- (2) Tujuan dari Kerjasama adalah
 1. Membangun jaringan kerjasama antar perpustakaan.
 2. Meningkatkan pelayanan akses informasi koleksi perpustakaan melalui media yang seragam serta berbasis teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan jumlah pengguna layanannya.
 3. Meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat khususnya dunia pendidikan serta meningkatkan pelayanan bagi pemustaka khususnya dan masyarakat pada

umumnya dalam rangka mendukung Yogyakarta sebagai kota pendidikan, budaya, dan tujuan wisata.

Pasal 3 Ruang Lingkup

- (1) Para Pihak sepakat bahwa kerjasama pembentukan dan pengembangan *Jogja Library for All* di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan ruang lingkup sebagai berikut.
 - a. Jaringan Informasi koleksi perpustakaan
 - b. Penyediaan akses informasi.
 - c. Pemanfaatan sumber informasi
- (2) Ruang lingkup sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 4 Prinsip Kerjasama

Para Pihak sepakat bahwa dalam kerjasama Pembentukan dan Pengembangan *Jogja Library for All* di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dilaksanakan dengan prinsip saling menguntungkan, itikad baik, perlakuan secara adil (*equal treatment*) dan mengutamakan azas pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

Pasal 5 Jangka Waktu

- (1) Jangka waktu kerjasama ini dimulai sejak tanggal Perjanjian ini ditandatangani.
- (2) Jangka waktu Perjanjian ini berakhir pada akhir jangka waktu 2 (dua) tahun setelah tanggal Perjanjian ini ditandatangani.
- (3) Jangka waktu Perjanjian sebagaimana ayat (2) dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak.

Pasal 6 Sarana dan Prasarana

- (1) Pihak Pertama wajib menyediakan *Computer Server* sebagai sentral *data base*.
- (2) Pihak Pertama wajib menyediakan software/aplikasi *Jogja Library for All*
- (3) Pihak Pertama memberikan dukungan *pemeliharaan sarana dan operasional* layanan *Jogja Library for All*.
- (4) Pihak Kedua wajib menyediakan sumber daya manusia yang kompeten, sumber informasi, dan fasilitas penunjang lain.
- (5) Pihak Kedua wajib menyediakan komputer yang dapat digunakan untuk mengakses fasilitas *Jogja Library for All* di perpustakaan masing-masing.

Pasal 7

Penyediaan Data Bibliografi dan Informasi

- (1) Pihak Kedua wajib menyediakan data bibliografis bahan pustaka yang tersedia dengan menggunakan perangkat lunak (*software*).

- (2) Pihak Kedua dapat menyampaikan informasi yang terkait dengan layanan perpustakaan.
- (3) Pihak Kedua wajib memperbarui data setiap terjadi perubahan koleksi buku yang dimiliki oleh Pihak Kedua kecuali yang sudah memiliki fasilitas untuk interoperabilitas.
- (4) Pihak Kedua wajib menjaga serta memelihara kelangsungan layanan jaringan.

Pasal 8 Operasional Jaringan

- (1) Pihak Pertama wajib menyediakan jaringan interkoneksi, operasional, pemeliharaan jaringan, dan tenaga operasional jaringan dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan sumber informasi *Jogja Library for All*.

Pasal 9 Layanan Perpustakaan

- (1) Pihak Kedua wajib memberi pelayanan perpustakaan kepada masyarakat dengan menggunakan kartu anggota *Jogja Library for All* yang ditentukan dan disediakan oleh Pihak Pertama sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (2) Pihak Kedua wajib memverifikasi anggota yang mendaftar melalui instansi/institusi yang dikelola oleh Pihak Kedua.
- (3) Pihak Kedua wajib menerima anggota yang memenuhi persyaratan.

Pasal 10 Program Kerja

Para Pihak telah menyepakati program kerja yang dituangkan dalam satu atau lebih dokumen atau instrumen tertulis yang ditandatangani oleh Para Pihak sebagai suatu rencana strategis berkaitan dengan layanan akses informasi koleksi perpustakaan melalui media yang seragam serta berbasis teknologi informasi, setelah ditandatangani dengan sebagaimana mestinya oleh Para Pihak akan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dalam Perjanjian ini.

Pasal 11 Evaluasi

Para Pihak wajib mengevaluasi program kerja sebagaimana dimaksud Pasal 10 Perjanjian ini setiap tahun dan jika perlu setelah dilakukannya evaluasi tersebut membuat penyesuaian terhadap atau perubahan atas program kerja dengan memperhatikan hasil-hasil yang telah dicapai.

Pasal 12 Lain-lain

Perubahan atau penambahan terhadap Perjanjian ini atau terhadap ketentuan dari Perjanjian ini hanya dapat dibuat dan dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama di antara Kedua Belah Pihak yang dituangkan dalam satu atau lebih dokumen atau instrumen tertulis yang ditandatangani oleh Kedua Belah Pihak. Perubahan atau penambahan tersebut, setelah ditandatangani dengan sebagaimana mestinya oleh Kedua Belah Pihak, akan merupakan satu kesatuan dengan Perjanjian ini.

Perjanjian ini dibuat dalam 2 (dua) rangkap asli, yang masing-masing bermeterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, dan ditandatangani oleh Para Pihak pada tanggal sebagaimana tersebut di atas.

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA

M. SOLIHIN ARIANTO, S.Ag, SIP, M.LIS

dr. ANDUNG PRIHADI S, M. Kes
NIP. 19600423 198803 1 004



Dokumen Operasional Pemanfaatan Kartu Anggota *Jogja Library for All*

Dokumen operasional pemanfaatan kartu anggota *Jogja Library for All* berisi hal-hal mengenai syarat teknis dan teknis pelaksanaan kerjasama di Perpustakaan Unit. Dokumen ini merupakan satu kesatuan dengan Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan Pemanfaatan sumber informasi *Jogja Library for All* dan berlaku bagi perpustakaan yang menandatangani.

KEANGGOTAAN *JOGJA LIBRARY FOR ALL*

Perpustakaan Unit

1. Anggota *Jogja Library for All* terdiri dari berbagai jenis perpustakaan di DIY yang terdaftar sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Sumber informasi yang dikelola Perpustakaan Unit terbuka untuk diakses oleh masyarakat sesuai peraturan yang berlaku di masing-masing Perpustakaan Unit

Pemustaka

1. Pengguna kartu anggota *Jogja Library for All* adalah pemustaka anggota perpustakaan unit.
2. Pemustaka perpustakaan unit mendapatkan kartu anggota *Jogja Library for All* melalui web jogjalib.com dan disahkan oleh perpustakaan unitnya.

HAK, KEWAJIBAN dan SANKSI

Perpustakaan Unit

Hak:

1. mendapatkan dukungan dari Koordinator Teknis
2. memberlakukan aturan dan prosedur internal Perpustakaan Unit
3. melindungi data, informasi dan fasilitas yang dikelola

Kewajiban:

1. menyajikan basis data melalui katalog *Jogja Library for All* yang dapat diakses secara online
2. menyediakan sumber daya manusia yang kompeten, sumber informasi, *Online Public Access Catalogue* (OPAC), akses internet, hotspot, layanan foto kopi dan fasilitas penunjang.
3. memberikan dan menginput data meliputi sumber informasi berupa *Institutional repository* maupun informasi/berita kegiatan yang dilaksanakan di instansi masing-masing sehingga sumber informasi maupun berita tersebut dapat diakses oleh masyarakat luas melalui aplikasi *Jogja Library for All*
4. memperbarui data setiap terjadi perubahan koleksi buku yang dimiliki oleh Pihak Kedua
5. memverifikasi anggota perpustakaan unit untuk menjadi anggota *jogja library for all*. dan membubuhkan cap perpustakaan unit pada kartu JLA
6. melayani anggota *Jogja Library for All* Menaati kesepakatan pemanfaatan sumber informasi *Jogja Library for All*
7. Memberikan keringanan biaya administrasi minimal 50 % dari ketentuan yang berlaku di perpustakaan unit kecuali biaya administrasi perpustakaan unit kurang atau sama dengan Rp. 4.000,-
8. Melaporkan setiap pelanggaran yang dilakukan oleh anggota *Jogja Library for All*

Pemustaka

Hak:

1. mendapatkan kartu yang dapat dicetak sendiri.
2. memanfaatkan sumber informasi *Jogja Library for All*
3. memanfaatkan sarana, prasarana dan akses informasi Perpustakaan Unit

Kewajiban:

1. menaati peraturan yang diberlakukan Perpustakaan Unit
2. menunjukkan kartu anggota sebagai tanda pass/masuk setiap kali memanfaatkan fasilitas Perpustakaan Unit

Sanksi:

1. sanksi pelanggaran diberlakukan sesuai dengan peraturan di perpustakaan unit
2. Keanggotaan *Jogja Library for All* dicabut apabila melanggar peraturan sebanyak 3 kali di perpustakaan unit

MEKANISME PENDAFTARAN DAN MASA KEANGGOTAAN

1. Mekanisme untuk menjadi anggota *Jogja Library for All* sebagai berikut:
 - a) mendaftarkan diri secara online di web *Jogja Library for All*, atau menghubungi perpustakaan unit.
 - b) Pengelola teknis perpustakaan unit memverifikasi pemustaka tersebut untuk memastikan pemustaka tersebut merupakan anggota perpustakaan unit.
 - c) Pemustaka yang sudah diterima dapat mencetak kartu *Jogja Library for All*
 - d) Pemustaka menunjukkan kartu anggota *Jogja Library for All* ke perpustakaan unit yang dikunjungi
2. Keanggotaan berlaku selama 1 tahun kalender dan dapat diperpanjang dengan diverifikasi atau pendaftaran ulang
3. Kartu anggota *Jogja Library for All* hanya berlaku bagi pemiliknya

KETENTUAN LAIN

Materi regulasi pemanfaatan sumber informasi *Jogja Library for All* dapat dievaluasi sesuai dengan kebutuhan.

PENUTUP

Apabila dalam perkembangannya timbul masalah-masalah yang terkait dengan kesepakatan anggota *Jogja Library for All*, maka penyelesaian dilakukan sesuai ketentuan yang sudah disepakati dalam Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan pemanfaatan sumber informasi *Jogja Library for All*

Dokumen ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan pemanfaatan sumber informasi *Jogja Library For All*.

Yogyakarta, 4 Oktober 2012

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA

M. SOLIHIN ARIANTO, S.Ag, SIP, M.LIS

dr. ANDUNG PRUHADI S, M. Kes
NIP. 19600423 198803 1 004

JOGJA LIBRARY FOR ALL: DARI KONSEP KE MOBILE

Makalah Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia ke-5 di Labuan Bajo NTT, 16-19 Oktober 2012

Lilik Kurniawati Uswah

Pustakawan UGM

lilik_uswah2005@ugm.ac.id

Abstrak

Jogja Library for All (JLA) adalah jaringan perpustakaan-perpustakaan yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang diinisiasi oleh Dewan Perpustakaan DIY. Bermula dari gagasan untuk memberikan kemudahan akses informasi masyarakat, JLA kemudian berkembang sebagai jaringan antar perpustakaan yang memberikan kemudahan akses perpustakaan bagi masyarakat pada umumnya. Seiring dengan adanya perkembangan teknologi mobile, maka Jogja Library for All saat ini telah mengembangkan JLA Mobile yang semakin memudahkan akses bagi masyarakat di manapun dan kapanpun.

Kata kunci: *JLA, jaringan perpustakaan, DIY, mobile librarianship*

Pendahuluan

Jogja Library for All adalah jaringan kerjasama antar perpustakaan di Yogyakarta yang berbasis web. Pada awalnya, jaringan kerjasama ini memiliki dua arah pengembangan, yaitu pengembangan jaringan metadata koleksi perpustakaan berbasis web dan realisasi kerjasama perpustakaan dalam bentuk silang-layan. Jaringan perpustakaan dalam bentuk terintegrasinya sumber-sumber informasi dan ilmu pengetahuan sebagai media yang tepat dengan lingkungan para pemakai perpustakaan saat ini digambarkan oleh Lorcan sebagai berikut:

Integration of library resources should not be seen as an end in itself but as a means to better integration with the user environment, with workflow. (Lorcan Dempsey, In the Flow. <http://orweblog.oclc.org/archives/000688.html>)

Integrasi sumber informasi dan ilmu pengetahuan akan mendekatkan perpustakaan kepada pemakainya dan ini tentu saja suatu hal yang sudah selayaknya dilakukan saat ini. Seringkali kita melihat kemudahan mendapatkan sumber informasi dan ilmu pengetahuan sangat dibatasi oleh sisi geografis dan kepemilikan. Seseorang yang bukan dari komunitasnya tidak dapat memperoleh akses terhadap informasi dan sumber ilmu pengetahuan. Institusi penyedia informasi dan sumber ilmu pengetahuan juga merasa enggan untuk melayani pemakai yang bukan komunitasnya karena kekhawatiran dan karena rasa “memiliki” yang sangat tinggi dan rasa “berbagi” yang rendah.

Pemikiran mengenai pengembangan jaringan perpustakaan di DIY tersebut tidak lepas dari berbagai hal yang melatarbelakangi nilai Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagai kota pendidikan. Kebudayaan dan tujuan wisata dengan jumlah lembaga pendidikan yang sangat luar biasa baik di tingkat sekolah dasar, sekolah menengah, maupun perguruan tinggi. Banyaknya jumlah lembaga pendidikan ini tentu saja membutuhkan dukungan layanan informasi dan sumber ilmu pengetahuan yang besar untuk membangun tunas bangsa yang berilmu. Yogyakarta sebagai pusat pendidikan harus memanfaatkan teknologi informasi melalui jaringan komunikasi, sistem informasi, situs web, dan sumber lain, dalam upaya restrukturisasi model pembelajaran serta peningkatan kualitas pendidikan.

Jogja Library for All dimaksudkan untuk mengembangkan jaringan kerjasama antar perpustakaan di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai perpustakaan terpadu untuk mendukung *resource sharing* antar perpustakaan sehingga dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi maupun sumber ilmu pengetahuan. JLA juga dimaksudkan untuk memaksimalkan penyediaan sumber daya informasi dan menyebarluaskan sumber daya informasi tersebut untuk mendukung visi Yogyakarta sebagai kota pendidikan.

Bertitik tolak dari hal di atas, maka Dewan Perpustakaan Provinsi DIY periode tahun 2005-2008 menggagas pentingnya membangun kerjasama antar perpustakaan di lingkungan DIY agar masyarakat tidak lagi merasa kesulitan dalam memperoleh sumber-sumber ilmu pengetahuan

dalam rangka pendidikan mereka. Usulan tersebut ternyata mendapat tanggapan yang sangat positif dari Sultan Hamengku Buwono X sebagai Gubernur DIY. Beliau mendukung penuh pengembangan jaringan perpustakaan yang kemudian diberi nama *Jogja Library for All* (JLA). Pengembangan JLA diawali dengan penandatanganan naskah kerjasama pada tanggal 30 November 2005 antara Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (diwakili Hamengku Buwono X selaku Gubernur DIY) dengan rektor-rector dari Universitas Gadjah Mada, Universitas Islam Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta, dan Institut Seni Yogyakarta. Sementara itu pelaksanaan JLA diawali pula dengan pembangunan portal JLA setelah dilakukan penandatanganan kerjasama jaringan perpustakaan oleh kepala perpustakaan dari perguruan tinggi-perguruan tinggi di atas.

Kendala Pengembangan Jaringan Perpustakaan JLA

Pengembangan jaringan perpustakaan di DIY tidaklah semudah yang dibayangkan. Perbedaan aplikasi, perbedaan peraturan, dan lain sebagainya menjadi tantangan awal dalam pengembangan jaringan perpustakaan ini. Bahkan JLA sempat mengalami kevakuman oleh karena kesulitan di dalam perangkat lunak aplikasi maupun kendala perbedaan aturan. Tidak kalah beratnya adalah rencana pemanfaatan *smartcard* yang terkendala oleh pendanaan dan aturan pendanaan di tingkat pemerintah daerah. Belum ada aturan di tingkat pemerintah daerah untuk menarik biaya kepada masyarakat untuk mendapatkan kartu *smartcard* untuk mengakses perpustakaan yang menjadi anggota. Kesulitan lain adalah pada tingkat operasional, dimana Dewan Perpustakaan mengalami kendala teknis, karena Dewan Perpustakaan memiliki beban berat secara teknis untuk mengembangkan JLA.

Setelah mengalami kevakuman beberapa waktu, akhirnya diputuskan untuk membangun tim khusus pengembangan JLA. Tim JLA terdiri dari kepala-kepala beberapa perpustakaan, pimpinan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DIY serta sub tim khusus yang menangani bidang teknologi informasi. Tim JLA inilah yang kemudian membagi arah pengembangan JLA menjadi tiga: urusan keanggotaan dan layanan, pengembangan teknologi informasi, dan pengembangan jaringan manajemen data perpustakaan.

Urusan keanggotaan khusus bekerja untuk mencari solusi dari pengembangan *smartcard* yang terkendala oleh peraturan daerah dan pendanaan. Setelah melalui berbagai pembicaraan yang panjang, akhirnya diputuskan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk membuat sendiri kartu anggota secara online. Kartu yang dapat dibuat sendiri tersebut harus mendapat verifikasi dari Perpustakaan perguruan tinggi dimana mahasiswa menempuh pendidikannya. Sementara itu masyarakat lain dapat memverifikasi kartu anggota di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi DIY.

Urusan pengembangan jaringan manajemen data perpustakaan bertugas untuk mengevaluasi dan memetakan perpustakaan-perpustakaan di DIY yang telah memanfaatkan teknologi informasi dan dapat memasukkan data koleksi perpustakaan sebagai bagian dari jaringan perpustakaan JLA ini. Saat ini, tim yang bertugas dalam urusan pengembangan jaringan manajemen data perpustakaan telah mengembangkan anggota perpustakaan yang tergabung dalam JLA. Perpustakaan-perpustakaan yang telah menjadi anggota JLA saat ini sebanyak 28 yakni:

1. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DIY
2. Universitas Gadjah Mada
3. Universitas Kristen Duta Wacana
4. Universitas Sanata Dharma
5. Universitas Islam Indonesia
6. Universitas Atma Jaya
7. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga
8. Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran
9. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
10. Institut Seni Indonesia
11. Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta
12. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional
13. Universitas Ahmad Dahlan
14. STMIK Jenderal Ahmad Yani
15. STIE YKPN
16. STMIK AMIKOM
17. Akademi Teknologi Kulit (ATK) Yogyakarta

18. Universitas Janabadra
19. STPMD
20. SMA Negeri I Yogyakarta
21. Kantor Perpustakaan Umum Kab. Kulonprogo
22. Stikes Jenderal Ahmad Yani
23. Perpustakaan Kota Jogjakarta
24. Balai Bahasa Yogyakarta
25. STT Nasional
26. Stikes Surya Global
27. Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kab. Sleman
28. Madrasal Aliyah Negeri (MAN) III Yogyakarta

Sementara itu, tim pengembangan teknologi informasi memfokuskan pada pengembangan konten dan disain web serta kemudahan akses. Setelah melakukan berbagai pendalaman mengenai katalog *nextgen*, kemudahan akses informasi, perilaku pemustaka, dan melakukan perbaikan disain web dan kemudahan akses, maka *Jogja Library for All* telah dapat diakses dengan lebih baik. Saat ini pengembangan untuk memberikan akses secara *full-text* juga terus dipertimbangkan, terutama terkait dengan berbagai informasi mengenai Yogyakarta.

M-Library dalam JLA

Di awal tahun 2012 Tim JLA membahas perkembangan-perkembangan baru dalam dunia perpustakaan dan informasi serta berdiskusi mengenai pentingnya akses yang lebih memudahkan bagi para pemustaka. Salah satu gagasan yang muncul dalam pemikiran tersebut adalah karena tren pemanfaatan fasilitas teknologi digital yang bergerak yang makin meningkat di masyarakat. Hal ini juga sejalan dengan perkembangan perpustakaan bergerak atau *Mobile Librarianship (M-library)* yang semakin banyak dilakukan di luar negeri. Memang pengembangan *mobile librarianship* di luar negeri telah dimulai sejak tahun 2009 setelah perusahaan database meluncurkan fasilitas akses database secara *mobile*.

Akses database secara mobile inilah yang kemudian memicu perpustakaan-perpustakaan untuk mengembangkan juga akses *mobile* dari katalog koleksi yang dimilikinya. Pada tahun 2010-2011

perkembangan *mobile librarianship* di Amerika Serikat maupun di Asia sangat cepat. Bahkan di kawasan ASEAN pun pembahasan ini terus berlanjut sampai pada pertemuan AUNILO (ASEAN University Network Inter-Library Online) yang diselenggarakan di National University of Singapore pada bulan Juni 2012 yang lalu. Dalam pertemuan di AUNILO tersebut dibahas panjang lebar mengenai perkembangan *mobile librarianship* di kawasan ASEAN.

Namun demikian, Tim Pengembangan JLA sudah mengantisipasi perkembangan ini di awal tahun 2012 dan yang lebih menarik lagi adalah karena adanya tawaran dari Komunitas Android Universitas Kristen Duta Wacana yang memberikan aplikasi android untuk akses *mobile librarianship* bagi JLA. Tim khusus pengembangan teknologi informasi di JLA dapat menangkap perkembangan ini dengan cepat dan kerjasama antara tim pengembangan teknologi informasi dengan Universitas Kristen Duta Wacana sebagai pendukung aplikasi pun kemudian bekerjasama membangun *mobile librarianship* untuk JLA.

Aplikasi *Mobile Librarianship* ini memungkinkan pengguna *gadget* untuk mengakses informasi-informasi yang ditawarkan oleh JLA, antara lain adalah akses melalui *single-search* ke catalog perpustakaan serta mengetahui lokasi perpustakaan anggota JLA.

Akses terhadap koleksi perpustakaan-perpustakaan yang tergabung dalam jaringan JLA melalui *single-search* ini memudahkan pencarian informasi keberadaan koleksi perpustakaan yang tergabung dalam JLA. Orang yang mencari informasi tentang koleksi perpustakaan tidak harus datang ke perpustakaan yang tergabung dalam JLA, tidak harus masuk ke warnet, tidak perlu harus menggunakan komputer *desktop* yang terhubung dengan internet, tetapi cukup dengan mengaksesnya dari gadget android yang dimilikinya. Aplikasi android untuk mengakses JLA dapat diperoleh di eLibME.

Orang yang mencari informasi atau ingin mengetahui perpustakaan yang tergabung dalam JLA juga dapat mengetahui lokasi perpustakaan tersebut karena *JLA Mobile* ini dilengkapi dengan aplikasi *foursquare* yang dapat menunjukkan peta lokasi perpustakaan yang dicarinya. Berbagai fasilitas lain, seperti akses *fulltext pdf* untuk koleksi perpustakaan anggota, pada saat ini sedang menjadi pertimbangan oleh tim JLA. Selain itu, karena tingkat *gadget* yang berbeda-beda, maka tim pengembangan teknologi informasi juga sedang mencoba menjajagi agar semua jenis *gadget*

dapat mengakses JLA dengan spesifikasi yang berbeda tergantung dari tingkat kemampuan gadget yang dimiliki oleh pencari informasi.

Penutup

Era mobile sudah menjadi realitas, dan semakin banyak orang membutuhkan informasi secara cepat dalam genggamannya. Perpustakaan dan pustakawan perlu memikirkan hal-hal yang ada di sisi pemustaka seperti yang terjadi dalam hal *mobile librarianship* ini. Untuk menjamin keberhasilan jaringan perlu dipertimbangkan komitmen dan anggaran yang berlanjut dan komunikasi dengan berbagai pihak harus terus dilakukan. Selain itu, tentu saja diharapkan *Jogja Library for All* dapat bermanfaat tidak hanya bagi pemakainya saja melainkan juga bagi anggota jaringan yang berpartisipasi.

Referensi:

BPAD Provinsi DIY (2012), Materi Publikasi *Jogja Library for All*.

Djunaedi, Achmad, 2012. *Perpustakaan Digital: Konsep, Masa Depan, Visi dan Strategi dan Isu-isu Teknis dalam* Rakor *Jogja Library for All* 4 Oktober 2012.

Komunitas Android Universitas Kristen Duta Wacana (2011), *eLibME: Aplikasi Mobile untuk Pencarian Buku* dalam Rakor *Jogja Library for All* 2011.

Priyanto, Ida Fajar (2009). *Jogja Library Antara Ada dan Tiada* dalam Rakor Dewan Perpustakaan Provinsi DIY, 30 Mei 2009.

Proboyekti, Umi (2012). *Sosialisasi Jogja Library for All: MoU dan Pelaksanaan Operasional* dalam Rakor *Jogja Library for All* 4 Oktober 2012.

Santoso, Andung Prihadi (2012). *Pengembangan dan Pemanfaatan Sumber Informasi melalui Jogja Library for All* dalam Rakor *Jogja Library for All* 4 Oktober 2012.

<http://orweblog.oclc.org/archives/000688.html> diakses 1 Oktober 2012.

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Rahmi Yunita
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Matur, 18 Juni 1993
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Rumah : Jorong Ketaping Kenagarian Lawang
Kecamatan Matur Kabupaten Agam Sumatera
Barat
Alamat Jogja : Asrama Putri Assalam II LAKESMU Sopen, Jl.
Rambutan GK I/609 Yogyakarta
Nama Ayah : Lukman
Nama Ibu : Miswati
No. Hp : 085643799745
E-mail :

B. Riwayat Pendidikan

- Formal

1. TK At-Taqwa 1998 - 1999
2. SDN 16 Pc. Lawang 1999 – 2005
3. MTS Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek 2005 – 2008

4. MA Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek 2008 – 2011
5. UIN Sunan Kalijaga 2011 – 2015

- Non-Formal

1. Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Wahid Hasyim 2011 – 2013

C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Ikatan Pelajar Asrama Puteri (IPAP) Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek 2009 – 2010
2. Sekteraris I Bid. Keilmuan Ikatan Pelajar Sumatera Thawalib Parabek (IPST) Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek 2008 – 2010
3. Ukhwah Laskar Santri Sumatera Wahid Hasyim 2011 – 2013
4. Badan Kesejahteraan Wahid Hasyim (BKWH) 2011 – 2013
5. Librarian Assistant Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga 2014
6. Liberty

Demikian *curriculum vitae* ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Agustus 2015

Rahmi Yunita